



RENCANA STRATEGIS PTN BH UNNES

**2023
2028**

**DIREKTORAT PERENCANAAN
DAN KEUANGAN**

Gedung H Lt. 2 Kampus UNNES
Sekaran, Gunungpati



PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023 – 2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

- Menimbang:
- a. bahwa berdasarkan Pasal 29 dan Pasal 37 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, Rektor menyusun Rencana Strategis berdasarkan kebijakan umum untuk ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat;
 - b. bahwa berdasarkan hasil Keputusan Rapat Pleno Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang, tanggal 13 Oktober 2023 telah disetujui usulan Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028;

- Mengingat:
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6824);
 5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74280/MPK.A/KP.08.06/2022 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2022 – 2027;
 6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di

- Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Kerja Antar Organ Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2023 – 2028.

Pasal 1

- (1) Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran di Universitas Negeri Semarang tahun 2023 sampai dengan tahun 2028.
- (2) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Semarang.
- (3) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Majelis Wali Amanat ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat ini.

Pasal 2

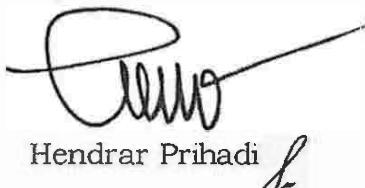
- (1) Pelaksanaan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dievaluasi setiap tahun.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara keseluruhan pada akhir pelaksanaan Rencana Strategis.

Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 13 Oktober 2023

Ketua Majelis Wali Amanat
Universitas Negeri Semarang



Hendar Prihadi

LAMPIRAN
PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN
2023-2028

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023 - 2028

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized letter 'L' or a similar character.

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

RANCANA STRATEGIS UNIVERSITAS Negeri SBMARMANG
TAHUN 2023-2028

Telah disetujui dan ditetapkan oleh
Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang
Pada tanggal 13 Oktober 2023

Ketua Majelis Wali Amanat,

HENDRAPRIHADI



Rektor,

S MARTONO



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2023-2028

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Tim Penyusun.....	3
Prakata	4
Bab I Pendahuluan.....	5
1.1. Kondisi Umum.....	5
1.2. Potensi, Permasalahan, dan Analisis.....	16
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	31
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	32
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	33
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan.....	39
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi.....	39
3.2. Kerangka Regulasi.....	40
3.3. Kerangka Kelembagaan	42
3.4. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas.....	45
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	48
4.1. Target Kinerja.....	48
4.2. Kerangka Pendanaan.....	62
4.3. Kaidah Pelaksanaan	63
BAB V Penutup.....	64
LAMPIRAN MATRIKS TARGET KINERJA	65
LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL	96

Tim Penyusun

Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Umum, SDM dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi

Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis, dan Hubungan Internasional

Moh Khoiruddin

Shanty Oktavilia

Edy Cahyono

Isnarto

Untoro Nugroho

Farid Ahmadi

Sandy Arief

Adi Nur Cahyono

Mona Subagja

Muhammad Khafid

Mulyo Widodo

Bayu Triwibowo

Ing Dhidik Prastiyanto

Zaenal Abidin

Atika Wijaya

Sucihatiningsih DWP

Nanik Wijayati

Amin Retnoningsih

Rudi Hartono

Evi Widowati

Cepi Kurniawan

Ali Masyhar

Junjung Sugiyat

Fransiska Novi Kurniasih

Siti Mursidah

Dhini Suryandari

Muhammad Azil Maskur

Amir Mahmud

Sri Wuli Fitriati

Widi Widayat

Sri Ratna Rahayu

Dorojatun Prihandono

Lulu April Farida

Wiwik Widayati

Awalia Nurahlikah Agustin

Gina Anggita

Ingrid Dewi Rejeki

Dewi Palupi

Erna Ariany Sisdiana

Rischa Inung Fauziah

Prakata

Pengembangan pendidikan tinggi masa depan harus dapat merespon dan beradaptasi cepat dengan perubahan masyarakat nasional dan internasional sebagai dampak perkembangan teknologi. Demikian pula sebaliknya, perubahan pendidikan tinggi juga harus mampu menjadi sinar kecemerlangan yang mampu menuntut perubahan pada masyarakat. Kondisi seperti itulah yang menuntut pengembangan UNNES tidak cukup dengan "berlari". UNNES harus "melompat" dan bahkan "terbang" untuk berperan sebagai agen perubahan yang sebenarnya. Untuk mewujudkannya, lompatan-lompatan besar, terencana, sistematis, terukur, dan berkesinambungan harus dilakukan.

Rencana Strategis UNNES 2023-2028 ini merupakan revisi atas perubahan UNNES sebagai PTN BLU menjadi PTN BH. Dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNNES 2021-2040 Renstra 2023-2028 ini berada pada periode pertama dan kedua RPJP UNNES 2021-2040. Fokus pengembangan selama lima tahun ini merupakan periode krusial bagi UNNES untuk meraih status PTN Badan Hukum bereputasi.

Untuk mendukung hal tersebut Rencana Strategis UNNES Tahun 2023-2028 ditetapkan sebanyak 11 Sasaran Strategis (SS) dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 42 Indikator Kinerja Sasaran (IKS). Sasaran dan indikator kinerja ini dimaksudkan sebagai pedoman dan arah pengembangan UNNES yang lebih inovatif di tengah era disruptif. Selain itu, agar keberhasilan berbagai target tersebut lebih sistematis, masif, dan terstruktur maka perlu dilengkapi dengan strategi pengelolaan keuangan yang terencana dan terkendali yang dapat dijadikan acuan seluruh unit kerja di lingkungan UNNES untuk menyusun Renstra Unit Kerja, Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Renstra UNNES tahun 2023-2028 ini merupakan buah dari kerja keras dan etos kerja seluruh tim yang telah membuat jalur pacu, yang membuat UNNES menjadi lebih mudah dalam mencapai visi dan misi UNNES. Karena itu, patut kiranya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas tersusunnya dokumen ini. Semoga Allah selalu meridhoi seluruh ikhtiar yang kita lakukan untuk meneguhkan UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi. Amin.

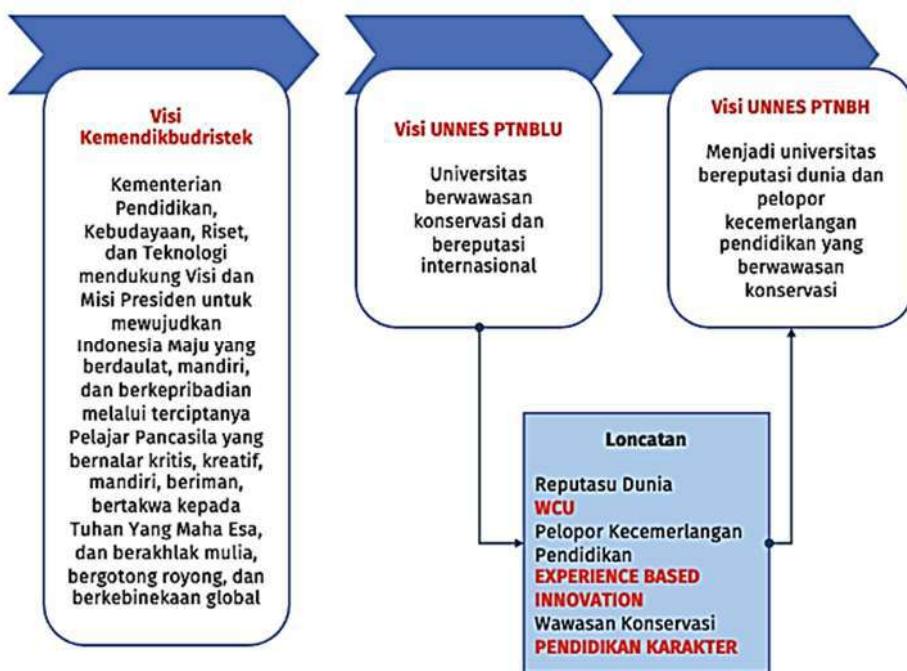
Semarang, Oktober 2023
Rektor,

S Martono

Bab I Pendahuluan

1.1. Kondisi Umum

Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah menjadi PTN BH setelah bertransformasi dari PTN BLU sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang. Sebagai PTN BH, UNNES telah dipersiapkan dengan perubahan visi, misi, dan tujuan yang baru. Visi UNNES PTN BH adalah "Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi." Misi UNNES meliputi: (a) Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat; (d) Menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.



Gambar 1.1 Transformasi Visi UNNES PTN BH

Tujuan penyelenggaraan Pendidikan UNNES adalah (a) Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang; (b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi; (d) Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan.

Ada tiga kata kunci dalam visi yang ingin dicapai UNNES, yaitu reputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan wawasan konservasi. Kata kunci dalam mewujudkan visi UNNES PTN BH ini adalah inovasi untuk menghasilkan invensi yang mendapat rekognisi internasional. Berdasar pada visi, misi, dan tujuan UNNES PTN BH, telah disiapkan strategi untuk mengakselerasi perubahan, baik tata kelola kelembagaan maupun program-program prioritas dan penerapannya. Indikator ketercapaian reputasi dunia diukur melalui jumlah Prodi terakreditasi Internasional, prestasi Internasional, mitra kerja sama Internasional, dan kontribusi Internasional. Rekognisi internasional terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan UNNES ditunjukkan oleh invensi dan publikasi bereputasi internasional sebagai luaran riset yang dilakukan.

Loncatan dalam perwujudan pelopor kecemerlangan pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk perwujudan reputasi dunia. UNNES memiliki penciri dalam sistem pendidikan dan pembelajaran yang dikembangkan. Loncatan dalam implementasi wawasan konservasi bagi mahasiswa diupayakan dengan pendidikan karakter agar mahasiswa mampu mengaktualisasi nilai-nilai luhur Pancasila sekaligus mampu beradaptasi global, bernalar kritis, inovatif, bergotong royong secara kolaboratif dalam memecahkan permasalahan kompleks.

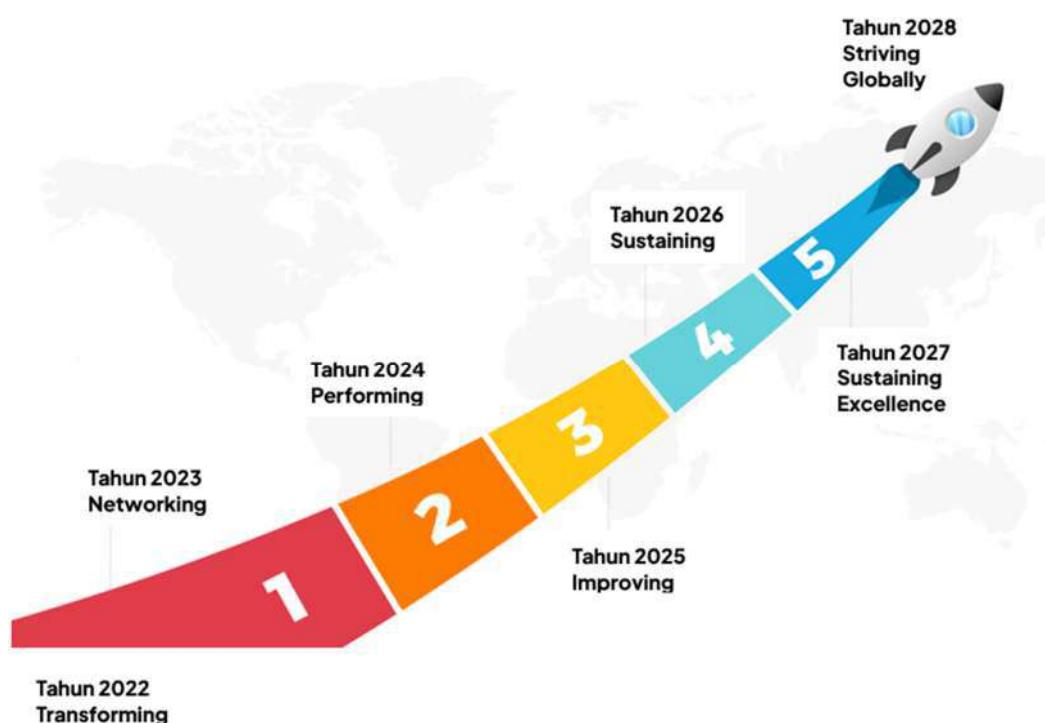
Statuta UNNES 2022 menyebutkan kependidikan yang cemerlang berwawasan konservasi merupakan jati diri UNNES yang mengutamakan pengembangan, keunggulan, bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berwawasan konservasi. Sebagai PTN LPTK di Indonesia, salah satu program prioritasnya adalah mewujudkan *World Class University in Education* dan salah satu kebijakannya adalah adalah UNNES sebagai LPTK Rujukan. Dalam *Milestone* UNNES PTN BH, UNNES bertekad menjadi *Education Mover* pada tahun 2025 dan menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan pada tahun 2040. Hingga tahun 2025 lulusan UNNES diharapkan dapat menjadi *Education Mover* yang akan mendorong peningkatan kualitas pendidikan, serta mampu mendesiminasi lpteks pada masyarakat. Pengakuan internasional dicapai jika program studi memenuhi standar akreditasi oleh badan atau lembaga akreditasi internasional.



Gambar 1.2. *Milestone* UNNES PTN BH

Universitas Negeri Semarang (UNNES) saat ini belum berada dalam pemeringkatan *QS World University Rankings (WUR)*. Saat ini, UNNES masuk dalam *QS Asian University Rankings* dengan peringkat 701-750. Strategi loncatan yang berkualitas perlu diformulasikan UNNES untuk mengakselerasi tercapainya mandat Direktorat Kelembagaan Kemendikbudristekdikti dalam mendukung UNNES masuk ke dalam radar pemeringkatan QS WUR peringkat kurang dari 1000 dunia. Dalam melakukan loncatan strategis ini, UNNES memiliki rencana strategis yang utuh dan berkesinambungan, yang sekaligus merupakan peta jalan (*road map*) dalam melakukan loncatan.

Searah dengan tahapan rencana strategis UNNES terkait *Good University Governance*, Universitas Berkelas Dunia, ekosistem riset dan inovasi, dan isu-isu besar lainnya perlu mendapat perhatian yang seksama. Pada tahun 2023, UNNES diharapkan telah memasuki tahapan untuk dikenal sebagai universitas yang memiliki Reputasi Akademik yang baik di tingkat global. Terkait dengan pengembangan UNNES sebagai universitas yang memiliki karya, dan jejaring yang mendunia. Peta jalan loncatan kualitas PTN BH UNNES digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.3 Peta Jalan Loncatan Kualitas PTN BH UNNES

Secara umum, rencana pengembangan institusi yang telah ditetapkan oleh UNNES melalui kebijakan di atas merupakan upaya UNNES untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawab UNNES. Hal ini merupakan manifestasi dari ketiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023-2028, yaitu: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) terwujudnya tata kelola Ditjen Dikti yang berkualitas.

Tahun 2023, UNNES memiliki 4 Prodi yang berhasil memperoleh sertifikasi internasional AUN QA yaitu Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Prodi Biologi (S1), Pendidikan Jasmani (S1) dan Ekonomi Pembangunan (S1). UNNES juga sudah memiliki program studi terakreditasi internasional yaitu sudah ada 15 Prodi yang terbagi dalam 4 klaster yang terdiri 3 Prodi dalam klaster Bahasa, yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Sastra Inggris (S1), dan Pendidikan Bahasa Arab (S1) berhasil terakreditasi internasional AQAS, 4 Prodi dalam klaster ekonomi dan hukum, yaitu: Akuntansi (S1), Manajemen (S1), Pendidikan Ekonomi (S1) dan Hukum (S1) juga berhasil terakreditasi internasional AQAS, 4 Prodi dalam klaster *Science*, yaitu: Kimia (S1), Pendidikan Matematika (S1), Pendidikan Fisika (S1) dan Pendidikan PTIK (S1) dan 4 Klaster Pendidikan meliputi BK (S1), PG PAUD (S1), Ilmu Keolahragaan (S1) dan Pendidikan Geografi (S1).

Reputasi internasional UNNES juga diwujudkan melalui perolehan peringkat *QS Star bintang 2* (**) dan *QS Rank 700+ AUR*, peringkat UI *Greenmetric* 6 Nasional dan peringkat UI *Greenmetric* UI 42 Internasional, peringkat *Webometric* nomor 31 Nasional dan peringkat 14 versi 4ICU. Karya publikasi pada prosiding dan jurnal internasional bereputasi naik secara signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional bereputasi sebanyak 284 artikel, tahun 2018 juga terdapat peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional dan prosiding internasional bereputasi sebanyak 408 artikel. Pada tahun 2019 jumlah publikasi mencapai sebanyak 557 artikel, tahun 2020 juga ada kecenderungan peningkatan yang tinggi jumlah publikasi di jurnal dan prosiding internasional yang bereputasi sebanyak 748 artikel dan tahun 2021 mencapai kinerja publikasi sebanyak 666 judul artikel, dan pada tahun 2022 sebanyak 1.155 artikel.

Luaran hasil penelitian UNNES selain diarahkan untuk mendapatkan rekognisi internasional juga diharapkan berkontribusi terhadap kegiatan-kegiatan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dan Sekolah, berupa penggunaan produk Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dikembangkan oleh sivitas akademika UNNES. Selanjutnya produk TTG yang telah dikembangkan didukung agar mampu memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Paten, Hak Cipta, Merk dagang dan desain industri. Jumlah HKI yang diperoleh UNNES dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari 172 di tahun 2017, naik menjadi 1252 di tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 memperoleh 790 HKI.

UNNES juga mendorong reputasi akademik internasional melalui fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai event internasional. Bentuk reputasi mahasiswa pada ajang internasional diwujudkan dalam partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional dan prestasi mahasiswa di ajang kejuaraan internasional baik dalam negeri

maupun luar negeri. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional pada tahun 2017 sejumlah 67 mahasiswa, tahun 2018 sejumlah 68 mahasiswa, tahun 2019 berjumlah 482 mahasiswa atau mengalami peningkatan sebesar 414 mahasiswa dibanding dengan tahun 2018. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional pada tahun 2020 berjumlah 691 mahasiswa atau mengalami peningkatan sebesar 209 mahasiswa. dan Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan internasional di tahun 2021 berjumlah 47 mahasiswa. Di samping kegiatan internasional ditunjukkan juga prestasi mahasiswa pada ajang kejuaraan internasional yang diakui meliputi prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional UNNES tingkat internasional pada tahun 2017 berjumlah 28 mahasiswa, tahun 2018 berjumlah 57 mahasiswa, tahun 2019 berjumlah 37 mahasiswa, tahun 2020 berjumlah 12 mahasiswa dan tahun 2021 berjumlah 84 Mahasiswa, dan pada tahun 2022 sebanyak 85 mahasiswa.

Dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3) hingga tahun 2022 ini jumlahnya mengalami kenaikan apabila dilihat mulai dari tahun 2017, yaitu dari 288 orang menjadi 426 orang (37,1%). Untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan S3 sampai dengan tahun 2022 Dosen yang sedang studi lanjut 279 orang, dengan demikian, dapat diprediksi di tahun 2023 dapat bertambah 146 orang. Sampai Juli 2023 jumlah Profesor UNNES sebanyak 106.

Profil lulusan UNNES-PTN BH dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, dinamika peradaban masyarakat, dan tuntutan global. Profil ini disesuaikan dengan visi keilmuan di masing-masing program studi. Secara umum, profil lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Secara khusus, peran lulusan UNNES sesuai RPJP pada tahun 2025 adalah sebagai *Education Mover* yang mampu mendesiminasiakan Ipteks pada masyarakat.

1.1.1. Gambaran Umum Capaian UNNES

UNNES saat ini memiliki 51.802 mahasiswa dengan rincian 257 mahasiswa program Diploma, 47.227 mahasiswa program Sarjana, 3.222 mahasiswa program Magister, dan 1.096 mahasiswa program Doktor. UNNES memiliki 1.230 dosen dengan 122 (9,9%) di antaranya adalah Profesor dan 442 (35,90%) telah bergelar Doktor, serta Tenaga Kependidikan sebanyak 681 orang. Program Studi di UNNES terdiri dari 2 program Diploma, 67 program Sarjana, 22 program Magister, 9 program Doktor dan 2 program Profesi. UNNES memiliki jurnal ilmiah terindeks SINTA terbanyak, 8 diantaranya terindeks Scopus. Peringkat pertama berhasil diraih atas capaian 8 IKU tahun 2022. UNNES telah meraih prestasi akademik dan non akademik, baik pada skala nasional maupun internasional. Kondisi tersebut memberi gambaran tentang potensi UNNES untuk berkembang menjadi PTN BH yang unggul.

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Semarang (UNNES) berhasil menjalin sebanyak 1.716 kerja sama dalam negeri. UNNES juga berhasil menjalin 188 kerja sama dengan mitra luar negeri. Kerja sama tersebut dibagi menjadi 10 jenis mitra yang berbeda, yaitu:

Institusi/organisasi multilateral, dunia usaha dan industri, termasuk BUMN dan perusahaan swasta, Organisasi Non-Pemerintahan (NGO), pemerintah pusat, kementerian, lembaga, dan badan Kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah, Organisasi nirlaba kelas dunia, Perguruan tinggi di luar negeri, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), Perusahaan multinasional, dan perusahaan teknologi global.

Dari kesepuluh jenis mitra tersebut, kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah menjadi jenis kerja sama dengan jumlah terbanyak, mencapai 44 kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki fokus dan komitmen yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri untuk meningkatkan keragaman dan kualitas pendidikan. UNNES terus mendorong semua prodinya untuk memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*) yang pada tahun 2022 baru mencapai 44 kerja sama. Salah satu yang menjadi alasan untuk peningkatan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan capaian IKU 6 dan memberikan akselerasi dari pencapaian visi UNNES bereputasi dunia.

UNNES memiliki 4 Prodi bersertifikasi internasional AUN-QA yang terbit Tanggal 29 September 2019 sebagai berikut: (1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Pendidikan Fisika, (3) Biologi dan (4) Ekonomi Pembangunan. Pada Tahun 2021-2022, UNNES juga berhasil mendapatkan akreditasi internasional dengan capaian nilai unconditional untuk 15 Program Studi terakreditasi AQAS Jerman, yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Ilmu Hukum, Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan TIK, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Anak Usia Dini, Geografi, dan Ilmu Keolahragaan. Pada tahun 2022 UNNES telah membuka Tujuh prodi baru tersebut adalah S1 Ekonomi dan Keuangan Islam, S2 Akuntansi, S2 Manajemen, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S3 Pendidikan Ekonomi, dan S3 Ilmu Hukum. Pada periode yang akan datang direncanakan pula pendirian beberapa program studi yang dinilai potensial menghasilkan profil lulusan yang memiliki daya saing dalam mensupport kebutuhan sumber daya manusia di pasar kerja. Prodi baru tersebut sedang dalam perencanaan proses kajian kelayakan dan ijin operasional. Prodi yang dimaksud antara lain adalah: Pendidikan Vokasi S3, Biologi S2, Informatika S2, Pendidikan Dasar S3, Pendidikan Administrasi Perkantoran S1, Pendidikan Akuntansi S1, Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan S2, Ilmu Keolahragaan S2, Sistem Informasi Bisnis S2, Profesi Psikolog, S1 Digital Bisnis, S3 Ekonomi, Kedokteran Hewan, Kedokteran Gigi, Prodi Sarjana/Profesi/Magister/Spesialis/Doktoral bidang Kesehatan lainnya.

Pada tahun 2022 sebanyak 380 publikasi terindeks Scopus yaitu meningkat 4,1% dari tahun 2021. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki UNNES terus mengalami peningkatan. Saat ini terdapat 7 jurnal internasional bereputasi yang terdiri yaitu 6 jurnal terindeks *Scopus* dan 1 jurnal terindeks *Web of Science*. Enam jurnal terindeks *Scopus* meliputi Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Harmonia: *Journal of Arts Research and*

Education, JILS (*Journal of Indonesian Legal Studies*, *Lex Scientia Law Review*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, dan *Paramita: Historical Studies Journal*. Adapun satu jurnal terindeks *WOS* adalah *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.

Pengalaman dan kompetensi global sangat penting dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu, *UNNES* sejak tahun 2021 mengembangkan 22 kelas internasional. Pengembangan kelas internasional meliputi berbagai aspek seperti sertifikat kompetensi pengajar internasional, kurikulum, perencanaan, proses pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta fasilitas kelas yang berbeda dengan kelas reguler. Program studi kelas internasional tersebut yaitu: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Jawa, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Geografi, Ilmu Sejarah, Pendidikan Matematika, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Kimia, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Koperasi, Pendidikan Administrasi Perkantoran), Ekonomi Pembangunan, dan Ilmu Hukum.

Selama periode lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022, tercatat sebanyak 343 mahasiswa asing yang mengikuti program-program di Universitas Negeri Semarang. Program-program yang diikuti oleh mahasiswa asing meliputi program reguler (*intake*), *short course*, *summer course*, *exchange*, dan kelas on credit (*inbound*). Jumlah mahasiswa asing dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut: 67 mahasiswa pada tahun 2018, 59 mahasiswa pada tahun 2019, 95 mahasiswa pada tahun 82, dan 43 mahasiswa pada tahun 2022.

1.1.2. Isu-isu strategis yang berkembang

1.1.2.1. Internasionalisasi menuju *World Class University*

Penyusunan rencana strategis *UNNES* dalam mencapai visi dan misi dipengaruhi oleh perkembangan dan tuntutan eksternal menjadi *UNNES*, di antaranya adalah pentingnya mendorong internasionalisasi menuju *World Class University*, tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Peningkatan Mutu Menuju *World Class University*, penguatan tata kelola, penguatan pelayanan publik, dan penguatan pengawasan. Internasionalisasi lazim digunakan di dunia pendidikan untuk menjelaskan adanya pendidikan tanpa batas negara, trans-nasional, bisnis pendidikan antar negara (*borderless, transnational, cross border and trade in education services*). Internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan.

Aspek internasionalisasi yang digunakan untuk mendongkrak perguruan tinggi menuju *World Class University* dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan inovasinya; pertukaran dosen dan mahasiswa; pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi; pendidikan untuk mahasiswa internasional; pelatihan budaya; serta penelitian/publikasi bersama. Selain itu, internasionalisasi

perguruan tinggi juga menyasar pada pemenuhan harmonisasi dan standarisasi yang mencakup akreditasi, penjaminan mutu dan kualifikasi lembaga pendidikan yang kompleks.

Isu strategis *SDGs* atau *Sustainable Development Goals* juga dapat dicapai berdampingan dengan mewujudkan *World Class University*. Dalam konteks pencapaian WCU dan kontribusi dalam mewujudkan target *SDGs*, UNNES dapat berkontribusi dalam beberapa peran penting, antara lain: (1) Kurikulum dan Penelitian: UNNES WCU perlu menyelaraskan kurikulum dan penelitian mereka dengan *SDG's*. Hal ini berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus relevan dan memberikan solusi konkret terhadap tantangan global, seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan kesetaraan gender. (2) Kerja Sama Internasional: UNNES WCU meningkatkan kerja sama dengan institusi lain di seluruh dunia dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. (3) Keterlibatan Masyarakat: UNNES WCU bekerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri mengembangkan program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat sekitar, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. (4) Atraktif bagi Dosen dan Mahasiswa: UNNES WCU, berkomitmen berkomitmen pada *SDGs* melalui kontribusi Tri Dharma yang memberikan solusi bagi tantangan global. (5) Pendanaan: UNNES WCU membuka peluang seluasnya bagi multipihak yang memberikan pendanaan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta proyek sarana dan prasarana yang sejalan dengan *SDGs*. (6) Reputasi dan Branding: Komitmen terhadap *SDGs* juga dapat meningkatkan reputasi dan branding UNNES WCU. Keenam hal tersebut dapat menjadi poin unggul dalam meningkatkan peringkat dan *visibilitas* di tingkat internasional.

1.1.2.2. *Good University Governance*, Kemandirian Pengelolaan dan Penguatan Fungsi Pengawasan

Good University Governance

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertanggung jawab menjalankan tiga pilar perguruan tinggi, UNNES PTN BH berkomitmen menegakkan prinsip tata kelola universitas yang baik dengan membangun organisasi yang kuat dan mandiri dan berdaya saing. UNNES menjalankan program pendidikan, riset, dan layanan masyarakat dengan kualitas internasional dengan tidak meninggalkan kearifan budaya Indonesia.

Good University Governance (GUG) atau Tata Kelola Universitas Negeri Semarang merujuk pada suatu prinsip tata kelola yang memastikan bahwa UNNES dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Prinsip-prinsip ini diharapkan mendorong pencapaian visi dan misi UNNES dengan efektif dan efisien.

Setelah perubahan UNNES-PTN BH diperlukan beberapa Regulasi turunan yang merupakan sebuah instrumen kebijakan yang berfungsi untuk menciptakan tata kelola

yang baik, meningkatkan akuntabilitas, dan mengarahkan kebijakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Regulasi tersebut disusun dengan mempertimbangkan input dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum. Hal ini untuk memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan benar-benar mendukung kinerja Tri Dharma PTN BH dan memajukan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kemandirian Pengelolaan

Dalam aspek organisasi dan pengaturan, Komitmen penegakan *Good University Governance* UNNES didukung dengan teknologi dan sistem informasi yang terpercaya dan berkelanjutan. Tata kelola keuangan UNNES dilaksanakan dengan dukungan teknologi informasi keuangan yang jelas dan bertanggung jawab. Terkait dengan tata kelola aset, UNNES berencana membentuk *Holding Company* melalui unit bisnis dalam bentuk PT dengan tujuan menjalankan dapat menjalankan kegiatan bisnis yang berorientasi pada keuntungan, namun tetap memprioritaskan kepentingan sosial. Selain upaya peningkatan jumlah dana abadi UNNES baik dari sumber internal maupun eksternal, pengelolaan dana abadi UNNES juga ditargetkan untuk mendapatkan return keuntungan dengan peningkatan yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kemandirian Pengelolaan juga didukung dengan kerja sama dari multi pihak, antara lain pemerintah, BUMN, Swasta, industri, perbankan, sekolah dan organisasi non laba. Kerja sama UNNES juga dibangun membangun kemitraan dengan alumni yang berkarier di sektor industri, pemerintah, dan sektor swasta khususnya dalam ranah pendidikan dan penelitian sebagai inti bisnis UNNES.

Penguatan Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang penting dalam suatu organisasi modern. Apabila dikaitkan dengan budaya akademik dan budaya mutu yang masih rendah, maka pengawasan makin strategis peranan dan fungsinya. Bahkan, pengawasan menjadi sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, produktivitas kerja, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, peningkatan mutu pelayanan jasa pendidikan, peningkatan akuntabilitas kinerja kelembagaan maupun pegawai secara individual. Oleh karena itu, penguatan pengawasan merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan secara terencana, terarah, berkesinambungan, transparan, dan berkeadilan.

Penguatan pengawasan diharapkan dapat menghasilkan *outcome* yaitu (1) risiko dalam setiap kegiatan utama dapat terkendali dan terkelola dengan lebih baik; (2) proses pembelajaran semakin bermutu; (3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin bermutu dan transparan; (4) transparansi dan akuntabilitas pelayanan akademik maupun non akademik semakin meningkat kualitasnya; (5) peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan; (6) kualitas hasil-hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.

Untuk mencapai *outcome* tersebut, maka program kegiatan yang harus dilaksanakan, diantaranya: (1) menerapkan sistem penjaminan mutu secara konsisten dan konsekuensi; (2) menerapkan sistem pengawasan internal sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangan; (3) menganalisis program-program kegiatan yang berisiko tinggi dan berimplikasi terhadap pengembangan reputasi perguruan tinggi; (4) melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan non akademik lainnya; (5) melaksanakan survei kepuasan mahasiswa dan pelanggan jasa pendidikan tinggi pada umumnya; (6) melaksanakan kebijakan anti korupsi, plagiarisme, radikalisme, narkoba, dan anti pergaulan bebas di dalam kampus. Dengan demikian, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengelolaan perguruan tinggi, dan pelayanan jasa pendidikan merupakan sebuah keniscayaan.

Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh beberapa organ antara lain SPI, yang memastikan bahwa semua aktivitas dan operasional PTN BH berjalan sesuai dengan rencana, kebijakan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawas Eksternal Menilai dan memverifikasi keandalan laporan keuangan dan operasional PTN BH serta memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit, bekerja sama dengan unit audit internal PTN BH dan auditor eksternal dalam mengawasi kualitas pelaporan keuangan dan pengendalian internal.

1.1.2.3. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Revolusi Industri Generasi Keempat (Revolusi Industri 4.0) yang ditandai dengan kelahiran *artificial intelligent, internet of thing*, digitalisasi, bioteknologi, dan teknologi nano pada ragam bentukan produk dan jasa telah dan akan merubah hampir semua aspek kehidupan. Perubahan tersebut dipicu kemajuan teknologi yang berdampak terhadap perubahan pola produksi berbasis pada otomatisasi dan robotisasi, pola distribusi, konsumsi, bisnis, dan operasional. Perubahan mendasar ini memiliki dampak yang luas bagi Indonesia, terutama di sektor pendidikan dan ketenagakerjaan. Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 ini penyelenggaraan pendidikan tinggi yang serba berbasis IT dan *online learning* menjadi sebuah kebutuhan yang lazim. Pada aspek ketenagakerjaan, banyaknya jenis pekerjaan lama yang akan punah tergantikan dengan kecerdasan buatan akan semakin meningkatkan pengangguran bila tidak diantisipasi institusi pendidikan sedini mungkin. Perubahan yang begitu cepat akibat teknologi tersebut juga berdampak pada aspek kehidupan peradaban bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Secara spesifik, beberapa tuntutan yang harus diadaptasi dan dipenuhi UNNES dalam konteks ini adalah berkaitan dengan: (1) Kesiapan Teknologi Digital: melalui Peningkatan infrastruktur IT untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan *platform* digital untuk proses administrasi, perpustakaan, kelas online, dan aspek lain dari manajemen universitas. (2) Kurikulum yang Responsif: Revisi kurikulum secara periodik untuk memasukkan

kompetensi yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0, seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan *internet of things* (IoT). Penyediaan program pendidikan yang mempersiapkan lulusan untuk pekerjaan masa depan yang mungkin belum ada saat ini. (3) Peningkatan Kualitas Penelitian: Fokus pada penelitian yang berkaitan dengan teknologi canggih dan solusi inovatif untuk tantangan sosial dan lingkungan, sejalan dengan konsep Society 5.0. Kerja sama dengan industri dan pihak lain untuk penelitian yang aplikatif dan berdampak bagi masyarakat. (4) Kesiapan Dosen dan Staff: Pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan staff dalam teknologi digital dan metode pembelajaran inovatif. Pendorongan untuk mengembangkan penelitian dan publikasi di bidang teknologi dan inovasi. (5) Keterlibatan dengan Masyarakat: Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat. Menjadi jembatan antara masyarakat dan inovasi teknologi, memastikan bahwa teknologi memang memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. (6) Kerja Sama dengan Industri: Membangun kemitraan dengan industri untuk memastikan lulusan UNNES memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Mengembangkan inkubator bisnis dan pusat inovasi untuk mendukung mahasiswa dan dosen yang ingin mengkomersialisasikan ide dan penemuan mereka. (7) Budaya Inovasi dan Kewirausahaan: Mendorong budaya inovasi dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan dosen. Menyediakan fasilitas dan dukungan bagi start-up dan inisiatif bisnis yang berasal dari komunitas UNNES.

1.1.2.4. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan dan Pelayanan Pendidikan Tinggi

Peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi bukan persoalan yang mudah di era global, disruptif, serba teknologi, namun tetap menempatkan manusia sebagai pusatnya. Selain harus memperhatikan kondisi internal, peningkatan mutu pendidikan tinggi harus memperhatikan kondisi eksternal. Dengan kata lain, peningkatan mutu pendidikan tinggi harus dilaksanakan berdasarkan hasil analisis *strength, weakness, opportunity, and threat* (SWOT). Analisis SWOT ini sangat penting karena pemilihan standar sebagai basis peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi harus logis dan realistik. Peningkatan mutu pendidikan tinggi bukan sekadar keinginan atau ambisi, melainkan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi UNNES harus berorientasi pada pelayanan publik di bidang pendidikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, maupun bidang lain yang relevan. Apabila sistem tata kelola perguruan tinggi dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuensi, maka harapan itu merupakan sebuah keniscayaan. Harapan ini makin kuat apabila penataan pola pikir dan penguatan sistem manajemen sumber daya pendidikan tinggi dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara benar dan baik. Oleh karena itu, penguatan

pelayanan publik menjadi kebutuhan yang diwujudkan secara optimal. Harapannya, penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu dapat ditingkatkan secara bertahap, terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Penguatan pelayanan publik diharapkan dapat mencapai beberapa *outcome* yaitu: (1) tercipta sistem pelayanan terpadu di bidang akademik dan non akademik berbasis sistem informasi manajemen yang kuat; (2) tercipta pelayanan prima di bidang akademik maupun non akademik; (3) terciptanya kepuasan pelanggan atau pemangku kepentingan di bidang pendidikan tinggi; (4) terciptanya pelayanan publik di bidang akademik dan non akademik yang berkualitas; (5) terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan di berbagai bidang kehidupan.

1.2. Potensi, Permasalahan, dan Analisis

1.2.1. Potensi dan Permasalahan Terkini

UNNES telah menjadi PTN-BH melalui Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum, tertanggal 20 Oktober 2022. UNNES wajib mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan maupun aset-aset UNNES. Pemetaan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melihat kesenjangan yang bermuara kepada strategi untuk melampaui hal tersebut. Kesenjangan tersebut akan tampak antara UNNES dengan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional dengan basis pengukuran capaian IKU PTN BH dan skor berbasis THE dan AUR.

Tabel 1.1 Kondisi UNNES dalam Capaian IKU PTN 2020-2022

No	Kriteria	GS (%)	2020 (%)	2021 (%)	GS (%)	2022 (%)
1	IKU 1	80	4.67	47.47	60	43.46
2	IKU 2	30	5.10	14.82	20	22.25
3	IKU 3	20	10.76	30.44	20	38.74
4	IKU 4	40	43.22	53.50	40	52.36
5	IKU 5	50	386.62	694.21	50	221.28
6	IKU 6	50	10.53	45.71	50	98.57
7	IKU 7	40	0.29	66.78	40	92.95
8	IKU 8	5	5.26	28.79	5	28.36

Tabel 1.2 Kondisi UNNES dalam Times Higher Education Score

No	Indicator	Score	Criteria
1	Teaching	14.6	Bottom
2	Research	8.6	Bottom
3	Citations	83.9	75 %
4	Industry Outcome	37.0	Bottom

5	<i>International Outlook</i>	29.2	Median
---	------------------------------	------	--------

Tabel 1.3 Kondisi UNNES dalam Asia University Ranking Score

No	Indicator	Weighting (%)	Score
1	<i>Academic Reputation</i>	30	9.6
2	<i>Employer Reputation</i>	20	3.7
3	<i>Faculty – Student Ratio</i>	10	2.1
4	<i>Citation per Paper</i>	5	1.0
5	<i>Paper per Faculty</i>	10	5.7
6	<i>International Students</i>	2.5	5.5
7	<i>International Faculty</i>	2.5	1.7
8	<i>Staff with PhD</i>	5	1.0
9	<i>Inbound Exchange Student</i>	2.5	4.1
10	<i>Outbound Exchange Student</i>	2.5	7.3
11	<i>International Research Network</i>	10	1.2
Total Score (Ranking)		100	5.85 (701 – 750)

Pencapaian UNNES pada level nasional menunjukkan perkembangan yang positif. Semua kategori IKU telah mengalami peningkatan setiap tahun atau telah melampaui *gold standard* yang ditetapkan dengan pengecualian untuk IKU 1. Namun, pencapaian UNNES pada level internasional perlu banyak peningkatan apabila dilihat dari skor AUR dan THE.

1.2.1.1. Perubahan Parameter Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

Keputusan Menteri No. 210/M/2023 tentang IKU PTN berdampak pada perlu adanya strategi baru untuk merespon perubahan yang terjadi di beberapa indikator kinerja yang kemudian bermuara pada perlunya disusun strategi untuk memprioritaskan beberapa aspek baru yang muncul dalam perhitungan IKU. Parameter indikator yang memerlukan perubahan strategi signifikan seperti yang tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Perubahan Parameter Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

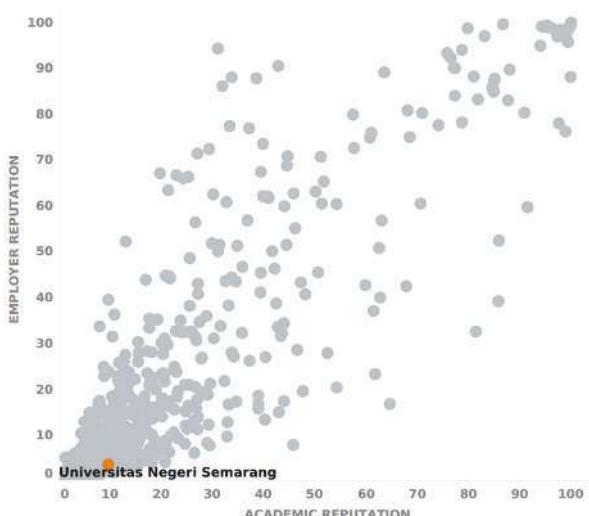
NO. IKU	POIN PERUBAHAN	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
IKU 1 KESIAPAN LULUSAN	<ul style="list-style-type: none"> Batas maksimal poin kinerja diajukan adalah masa tunggu kurang dari 12 bulan untuk alumni bekerja, berwiraswasta, atau studi lanjut. Poin penuh akan diberikan bila alumni memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimal 1.2 UMP Pembagi adalah total lulusan yang mengisi <i>tracer study</i> dengan batas minimal yang akan ditentukan kemudian 	60%	60%

NO. IKU	POIN PERUBAHAN	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
IKU 2 MAHASISWA DI LUAR KAMPUS	<ul style="list-style-type: none"> Minimal sks untuk rekognisi mahasiswa <i>outbound</i> adalah 10 sks untuk S1/D4/D3, serta 5 sks untuk D2/D1 Pembelajaran di luar program studi dalam satu perguruan tinggi bisa di rekognisi Mahasiswa <i>inbound</i> pertukaran pelajar dihitung sebagai capaian Prestasi mahasiswa yang diakui <ul style="list-style-type: none"> juara 1-3 tingkat provinsi, nasional dan internasional dengan pembobotan tertentu memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri atau Masyarakat memperoleh sertifikasi kompetensi internasional 	25%	40%
IKU 3 DOSEN DI LUAR KAMPUS	<ul style="list-style-type: none"> Pengakuan kegiatan tridharma dan bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir, sedangkan untuk dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 1 tahun terakhir Harus sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi dengan melampirkan surat kontrak, surat tugas, atau surat keputusan. Khusus untuk Dosen Prodi Seni Budaya dapat juga berkaitan dengan berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, menjadi <i>founder /co-founder</i> sanggar Kriteria membimbing mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi (Juara 1 s/d Juara 3) di tingkat internasional, nasional, atau provinsi Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri, dan masyarakat Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional 	30%	30%
IKU 4 KUALIFIKASI DOSEN	Dosen berkualifikasi S3 tanpa sertifikasi kompetensi tidak masuk kriteria IKU 4	50%	25%
IKU 5 PENERAPAN RISET DOSEN	Tidak ada perubahan, namun perlu adanya upaya peningkatan kualitas riset dosen.	1	1
IKU 6 KEMITRAAN PRODI	Penghitungan capaian berdasarkan bobot kualitas mitra program studi	50%	70%
IKU 7 PEMBELAJARAN DALAM KELAS	Tidak ada perubahan namun perlu adanya upaya untuk memastikan bahwa proses <i>project based learning</i> dan <i>team based project</i> memang telah dilakukan dalam kelas bukan hanya metode evaluasinya saja.	50%	50%
IKU 8 AKREDITASI INTERNASIONAL	Tidak ada perubahan, namun perlu ada upaya pemetaan prodi yang akreditasi internasionalnya berakhir dan proyeksi prodi pengajuan akreditasi internasional yang baru.	10%	10%

Metode survei yang dijadikan dasar validasi skor oleh Kemdikbud Ristek memerlukan kehati-hatian upaya untuk memastikan bahwa data yang diunggah oleh UNNES bersifat *prudence* dan *clear*. Dengan berbekal pada petunjuk teknis interpretasi mengenai IKU PTN yang baru, maka perlu dianalisis berbagai upaya dan sistem untuk pembuktian dan pengumpulan dokumen pada kriteria yang baru muncul.

1.2.1.2. Reputasi Akademik dan Lulusan

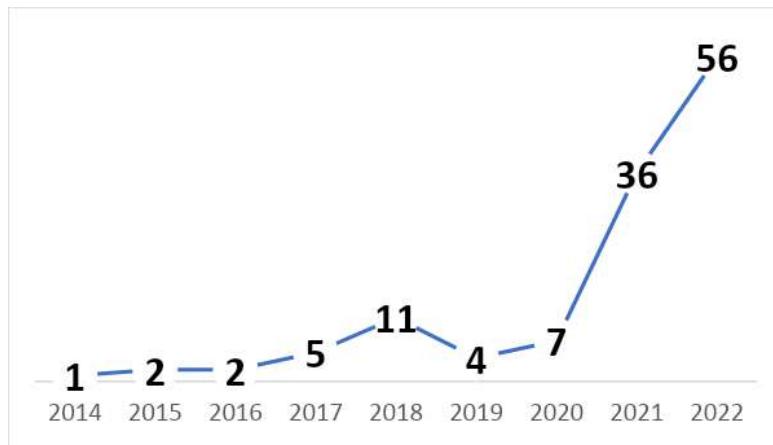
UNNES memiliki kata kunci visi "pelopor kecemerlangan pendidikan" dengan semangat untuk menjadi yang terdepan dan *top of mind* universitas yang unggul pada bidang pendidikan. Secara nasional UNNES terbukti kuat dalam bidang kecemerlangan pendidikan terutama pada aspek pencapaian target IKU. Pada IKU 7, UNNES menjadi yang terbaik nasional kaitannya dengan pembelajaran yang berbasis *project-based learning* dan *team-based project*. Selain itu, pada capaian IKU 8, sudah ada 15 program studi terakreditasi AQAS yang melengkapi 4 prodi lain tersertifikasi AUN QA. Namun, ketika reputasi akademik tersebut dikaitkan dengan QS AUR, skor UNNES masih rendah pada angka 9.6/100. Skor yang ditunjukkan oleh parameter tersebut tidak hanya merupakan cerminan kualitas riset dari universitas namun juga kualitas jejaring mitra global, *impact* dari rencana strategis universitas, inovasi dalam bidang pendidikan, dan dampak yang dihasilkan dari proses pendidikan kepada masyarakat secara global. Skor rendah untuk reputasi akademis menunjukkan perlunya ada peningkatan kualitas riset dan juga *re-strategy* untuk international outlook. Senyampang dengan hal tersebut, reputasi lulusan UNNES juga mendapatkan skor yang rendah yakni 3.7/100. Parameter ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur universitas mana yang mampu mendemonstrasikan kecemerlangan pendidikan pada skala internasional terutama dalam hal riset dan graduate impact. Hal ini merupakan salah satu parameter penting untuk mengukur ketercapaian visi UNNES pada aspek reputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan.



Gambar 1.3 Diagram Posisi UNNES untuk Reputasi Akademis dan Lulusan di Regional Asia

Pada IKU 1, dimana berdasarkan *baseline* data alumni hingga tahun 2022, rata-rata masa tunggu lulusan adalah 3.32 bulan, namun berdasarkan *graduate profile analysis* yang dihasilkan dimana dominan profesi lulusan adalah guru SD dan PAUD, berakibat pada rerata penghasilan yang masih dibawah standard 1.2 kali UMP. Guru masih sulit mengembangkan kompetensinya, perlu adanya suatu upaya peningkatan lulusan

terutama para calon guru dan kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kesejahteraan guru. Sementara skor untuk reputasi lulusan rendah pada QS AUR menunjukkan bahwa masih sedikit lulusan UNNES yang berkarir pada institusi multinasional. Gambar 1.4. di bawah memperlihatkan dengan jelas bahwa secara pendekatan statistik, alumni yang berkarir pada institusi multinasional adalah < 1%. Penyebab dari hal ini bisa dari kualitas penguasaan bahasa asing, rendahnya calon alumni pemilik sertifikasi internasional, atau keterbatasan akses dan informasi.



Gambar 1.4 Alumni yang berkarir di institusi multinasional atau internasional

1.2.1.3. Kualitas Riset Dosen

Kinerja IKU 5 UNNES tahun 2022 telah memiliki capaian yang cukup baik pada angka 221.28 %. Hal ini menunjukkan bahwa karya dosen UNNES telah banyak yang digunakan oleh IDUKA skala nasional. Namun demikian, UNNES memiliki kelemahan pada hal *international staff recognition* dan kualitas riset serta publikasi internasional. Publikasi dan riset yang dilakukan masih belum banyak dilakukan pada jurnal internasional bereputasi berfaktor dampak dengan *impact factor* yang tinggi. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan dosen UNNES selama 5 tahun terakhir adalah 2158 dengan skor QS AUR 5.7/100. Jurnal tersebut disitasi sebanyak 27.604 kali dengan skor QS AUR 1.0/100.

Tabel 1.5 Distribusi H-Index Dosen Top 100 di Perguruan Tinggi Indonesia

H-index	UNS	UB	UPI	UNAND	UNDIP	USK	UNP	UM	UNESA	UNNES	LIPI
31-35	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
26-30	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	3
21-25	4	1	-	-	3	-	-	-	-	-	1
16-20	1	5	1	1	11	8	-	2	-	-	4
11-15	19	28	9	12	35	25	-	10	-	1	19
6-10	76	56	64	86	53	66	4	67	22	36	73
1-5	-	-	25	--	--	-	96	19	78	63	-
Range	25-6	21-7	33-5	29-6	24-8	28-7	10-3	31-5	10-3	11-4	110-7
Author	6166	6828	3387	3043	7193	3765	1401	3288	1409	2168	2020

Skor rendah ini terjadi karena topik riset yang kurang popular dan kemampuan berbahasa Inggris yang belum optimal dari para dosen UNNES. Hal tersebut kemudian bermuara pada rendahnya sitasi dan rasio publikasi per staff di UNNES yang dibuktikan dari distribusi H-Index dosen yang masih belum memuaskan. Pengaruh riset dapat dilakukan dengan melakukan proporsionalisasi beban tridharma, namun demikian, rasio dosen – mahasiswa yang belum ideal mengakibatkan waktu dari para dosen masih dominan untuk mengajar dibanding dengan melakukan riset yang berkualitas.

Jejaring *internasional research and collaboration* masih belum banyak dimiliki oleh dosen di UNNES. Hal ini dibuktikan dengan skor kategori *International Research Network* (IRN) pada angka 1.2/100. *International Research Network* (IRN) adalah instrumen untuk mengukur keterlibatan peneliti global, dan khususnya tentang bagaimana lembaga-lembaga menciptakan dan mempertahankan kemitraan penelitian yang menghasilkan publikasi yang ditulis bersama secara internasional dengan lembaga-lembaga lain lintas negara untuk berkolaborasi dalam memecahkan tantangan dunia dan menyebarkan penelitian penting kepada khalayak yang lebih luas. Indeks IRN mencerminkan kemampuan institusi untuk mendiversifikasi jaringan penelitian internasional mereka melalui kemitraan penelitian dengan institusi pendidikan tinggi lainnya.

1.2.1.4. Pengelolaan dan Manajemen Sumber Daya Manusia

Jumlah mahasiswa UNNES telah menyentuh angka 51.802 dengan dosen berjumlah 1.230. Angka tersebut membuat rasio dosen dibanding mahasiswa UNNES adalah 1 : 42. Angka tersebut jauh dari ideal sehingga nilai QS AUR UNNES kategori *faculty to student ratio* berada pada skor 2.1/100. Rasio ideal untuk program studi eksakta adalah 1 : 20 sedangkan untuk program studi sosial humaniora adalah 1 : 30. Perlu ada strategi khusus untuk mengatasi masalah tersebut seperti dengan perekrutan dosen baru atau skema lain, termasuk *adjunct professor* dan *visiting fellowship*. Selain hal tersebut, pada kategori skor dosen dengan kualifikasi doktor, UNNES dengan jumlah doktor 442 masih mendapatkan skor 1.0/100 pada QS AUR sehingga perlu adanya peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor. Proporsi staff internasional UNNES juga sangat jauh dari ideal. Data terakhir menyebutkan bahwa hanya ada 4 dosen yang berasal dari luar negeri, hal ini berakibat skor *international faculty* UNNES pada QS AUR hanya 1.8 / 100.

1.2.1.5. International Outlook and Branding

Pada tahun 2022, secara kumulatif, Universitas Negeri Semarang (UNNES) berhasil menjalin sebanyak 1.716 kerja sama dalam negeri. UNNES juga berhasil menjalin 188 kerja sama dengan mitra luar negeri. Kerja sama tersebut dibagi menjadi 10 jenis mitra yang berbeda, yaitu: Institusi/organisasi multilateral, dunia usaha dan industri, termasuk BUMN dan perusahaan swasta, Organisasi Non-Pemerintahan (NGO), pemerintah pusat, kementerian, lembaga, dan badan Kerja sama dengan perguruan

tinggi, institusi, dan sekolah, Organisasi nirlaba kelas dunia, Perguruan tinggi di luar negeri, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), Perusahaan multinasional, dan Perusahaan teknologi global. Dari kesepuluh jenis mitra tersebut, kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah menjadi jenis kerja sama dengan jumlah terbanyak, mencapai 44 kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki fokus dan komitmen yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri untuk meningkatkan keragaman dan kualitas pendidikan. UNNES terus mendorong semua prodinya untuk memiliki kerja sama yang bermitra dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*) yang pada tahun 2022 baru mencapai 44 kerja sama. Salah satu yang menjadi alasan untuk peningkatan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan capaian IKU 6 dan memberikan akselerasi dari pencapaian visi UNNES bereputasi dunia.

Banyaknya kerja sama tersebut belum memiliki kontribusi yang optimal dalam upaya meng-internasionalisasi UNNES. Secara berurutan skor untuk *international students*, *international inbound exchange*, *international outbound exchange*, dan *international research network* adalah 5.5/100; 4.1/100; 7.3/100; dan 1.2/100. *Branding* dan *international recognition-collaboration* yang masih rendah diakibatkan dari strategi promosi yang masih berorientasi lokal. Fasilitas yang diberikan kepada calon *international students – staffs* masih belum representatif sehingga skor untuk pertukaran mahasiswa dan staff internasional masih rendah. Dokumen Kerja sama UNNES memang luar biasa banyak, namun peta dan kontinuitas kerja sama yang menjadi prioritas belum disusun dan dimanfaatkan dengan baik. Jejaring riset kolaboratif internasional perlu dikuatkan dengan mengoptimalkan berbagai skema penelitian khusus dengan perguruan tinggi QS 100. Selain dengan perguruan tinggi, perlu adanya kerja sama riset dengan industri dan instansi pemerintah yang strategis. Selama ini, hal tersebut belum ada regulasi dan *roadmap* yang jelas sehingga industri sulit masuk karena *area of expertise* peneliti belum terekspos dan mudah diakses oleh IDUKA, bentuk layanan yang terstandarisasi dan siap pakai oleh industri juga masih minim.

1.2.1.6. Kampus Konservasi

Sejak dideklarasikan tahun 2010 menjadi universitas konservasi, UNNES senantiasa berbenah untuk mengimplementasikan cita-cita luhur tersebut. Salah satu bentuk implementasi wawasan konservasi konservasi yang menjadi tolok ukur adalah peringkat UI *Greenmetric*. Seiring bertambahnya jumlah perguruan tinggi yang mengikuti pemeringkatan UI *Greenmetric*, implementasi wawasan konservasi UNNES terus meningkat baik pada level nasional maupun internasional. Pada tahun 2022, UNNES mencatatkan hasil yang sangat baik dengan hasil peringkat 6 Indonesia dan peringkat 42 dunia. Ke depan perlu dipertimbangkan apabila UNNES sudah masuk dalam radar QS WUR untuk ikut serta dalam pengukuran QS: *Sustainability Ranking*.

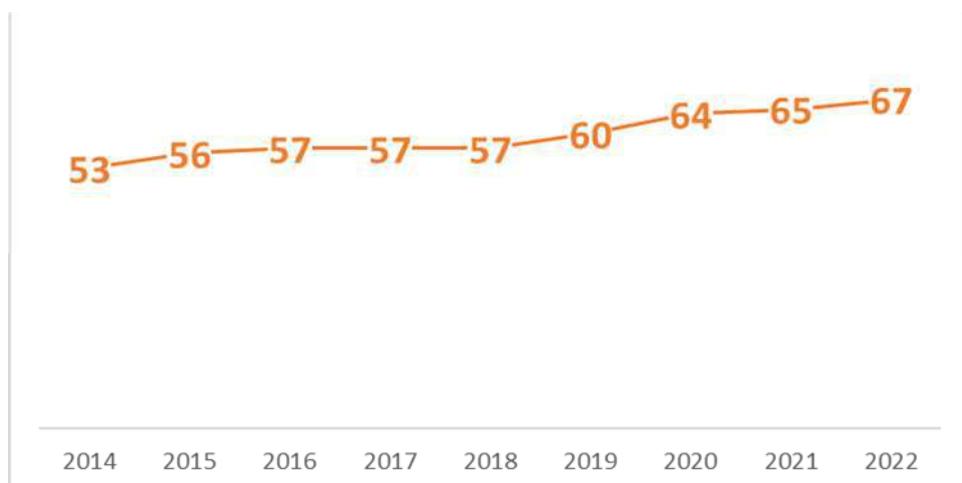
UNNES mengangkat 3 pilar konservasi yakni nilai dan karakter mahasiswa, seni budaya, serta sumberdaya alam dan lingkungan. UI *Greenmetric* merupakan cerminan utamanya dalam hal pencapaian pilar sumberdaya dan lingkungan. Namun, belum ada instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur capaian pilar konservasi nilai dan karakter serta seni budaya. Alumni UNNES apakah sudah memiliki wawasan konservasi yang mumpuni belum dapat terlihat baik melalui instrument akademis (ijazah dan transkrip) maupun SKPI-nya. UNNES yang merupakan universitas eks-LPTK merupakan pencetak calon guru, namun belum ada suatu instrumen yang dapat secara jelas menampakkan karakter calon guru dari lulusan UNNES yang bernaaskan *soft skills*.

1.2.1.7. Pengelolaan Prestasi dan Organisasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa UNNES telah terbukti baik ditingkat nasional maupun internasional. Prestasi mahasiswa tersebut berkontribusi positif utamanya dalam hal pencapaian IKU 2 tahun 2022 yang mencapai 22.25 %. Apabila ditelusik lebih lanjut dokumen prestasi yang dihasilkan mahasiswa UNNES pada tahun 2022 telah mencapai angka 927 dan melibatkan 416 mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang berprestasi nasional masih *redundant*. Selain itu proporsi prestasi internasional yang masih pada angka 11 % memerlukan perhatian khusus bila menginginkan prestasi mahasiswa UNNES dikenal oleh dunia. Dalam dunia kompetisi kreativitas dan penalaran nasional, dikenal berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan Ditjen Belmawa, diantaranya yang terbesar adalah PIMNAS, Anugerah Abdidaya, dan KMI Expo. Kompetisi tersebut memiliki kontribusi besar dalam reputasi bidang kemahasiswaan dimana UNNES pada tahun 2022 masih berada pada peringkat 16 nasional. Keikutsertaan dan prestasi UNNES pada kompetisi bergengsi perlu lebih ditingkatkan. Unit perlu melakukan reformasi kebijakan delegasi kompetisi mahasiswa. Alih-alih pengiriman ke kompetisi nasional mandiri yang tidak bergengsi menjadi kompetisi nasional yang menjadi mercusuar reputasi pengelolaan mahasiswa ataupun kompetisi internasional.

Capaian prestasi mahasiswa yang telah diraih selama masa studi tidak hanya pada bidang penalaran semata. Ada capaian kepemimpinan, pengabdian, kewirausahaan, hak cipta, dan sebagainya. Berbagai karya mahasiswa tersebut masih belum terdokumentasi dengan baik melalui sistem yang dapat menjadi portofolio bagi mahasiswa tersebut. Dokumentasi capaian mahasiswa seharusnya diwujudkan menjadi SKPI yang komprehensif dan mampu mengakomodasi segala aktivitas yang bermakna selama masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Perlu adanya revitalisasi dan reformulasi SKPI yang merupakan portofolio hasil pembinaan mahasiswa yang mampu mengukur karakter dan kontur aktivitas mahasiswa selama masa studi yang lebih komprehensif. Data SKPI dapat digunakan sebagai indeks pengukuran karakter mahasiswa dengan berbagai atribut kompleks yang penilaianya berbasis unggah portofolio mandiri.

Kegiatan pengembangan minat dan bakat ditujukan untuk menumbuhkembangkan dan mengasah prestasi mahasiswa pada bidang olahraga, seni budaya, dan bidang lain yang diminati mahasiswa. Jumlah mahasiswa UNNES yang selalu meningkat hingga mencapai 50.000 mahasiswa maka menjadi keniscayaan akan semakin variatifnya minat dan bakat mahasiswa. UNNES selalu fokus untuk memfasilitasi semua kebutuhan mahasiswa. Gambar 1.5 menunjukkan bahwa UNNES selalu memperhatikan kebutuhan peningkatan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang terbukti dari semakin meningkatnya jumlah UKM di UNNES.



Gambar 1.5 Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa di UNNES

Keaktifan mahasiswa UNNES tidak perlu diragukan lagi, tetapi belum ada audit maupun instrumen yang dapat mengukur sejauh mana aktivitas ormawa mendukung visi misi UNNES dan sejauh mana ormawa mampu meningkatkan *softskill* mahasiswa. Tim *support system* kemahasiswaan UNNES pada kompetisi bergengsi Anugerah Abdidaya 2022 mendapat penghargaan sebagai pengembang *softskill* terbaik nasional. Namun demikian, sistem yang telah dibangun belum mampu mengukur pengembangan kapasitas ormawa dan *softskill* fungsionarisnya secara kualitatif dan kuantitatif. Ormawa di UNNES yang begitu masif membuat suatu keniscayaan diperlukan suatu kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap ormawa-ormawa tersebut. Diperlukan sistem dengan data yang *rigid* untuk mengetahui pengembangan kapasitas setiap ormawa, sehingga apabila memang ormawa tersebut tidak aktif dapat dilakukan proses penggabungan atau bahkan pembubaran. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada efektivitas anggaran dan semakin terpacunya ormawa untuk berprestasi.

1.2.2. Analisis Potensi Internal dan Eksternal

1.2.2.1. Kekuatan (*Strength*)

1. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan PTN BH baru yang memungkinkan pergerakan yang *agile* dan telah memiliki 51.802 mahasiswa dengan rincian 257 mahasiswa program Diploma, 47.227 mahasiswa program Sarjana, 3.222 mahasiswa program Magister, dan 1.090 mahasiswa program Doktor.
2. Program Studi di UNNES memiliki diversifikasi disiplin ilmu yang terdiri dari 2 program Diploma, 67 program Sarjana, 22 program Magister, 9 program Doktor dan 2 program Profesi.
3. UNNES memiliki jurnal ilmiah terindeks SINTA terbanyak, 8 diantaranya terindeks Scopus.
4. UNNES memiliki 113 program studi dengan rincian yang sudah terakreditasi A dan Unggul sebanyak 72 program studi atau 63,71%, sebanyak 22% program studi telah terakreditasi B dan Sangat Baik, serta sisanya adalah program studi belum terakreditasi karena merupakan program studi baru.
5. UNNES memiliki 4 Prodi bersertifikasi internasional AUN-QA yang terbit Tanggal 29 September 2019. Pada Tahun 2021-2022, UNNES juga berhasil mendapatkan akreditasi internasional dengan capaian nilai *unconditional* untuk 15 Program Studi terakreditasi AQAS Jerman.
6. Prestasi mahasiswa yang fenomenal di tingkat nasional seperti peringkat 12 PIMNAS 2022, Peringkat 5 Anugerah Abdidaya Ormawa 2022, Juara 1 (Setara Emas) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia 2023, Peringkat 2 PEKSIMINAS tahun 2020, Juara 1 (Setara Emas) KMI Expo 2020.
7. UNNES mengikuti penilaian dari *UI Greenmetric*, dimana pada tahun 2022, UNNES menempati peringkat 6 nasional dan 42 dunia yang menunjukkan komitmen sebagai kampus konservasi.
8. Lahan kampus UNNES masih cukup luas untuk memungkinkan pengembangan ke depan.
9. UNNES memiliki sistem IT yang terintegrasi dan mampu menopang kehidupan universitas dalam menunaikan tridharma dan layanan prima.
10. Dalam aspek manajemen keuangan, UNNES sejak 2010 telah berturut turut meraih predikat WTP. Hal itu menunjukkan sistem perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sudah berjalan baik.
11. Terdapat sistem remunerasi berbasis kinerja.
12. UNNES telah menerapkan zona integritas pada seluruh unitnya.
13. Status UNNES PTN BH meningkatkan otonomi perguruan tinggi dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan aset, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

1.2.2.2. Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum semua prodi menerapkan *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi prasyarat akreditasi internasional. OBE perlu didukung kebijakan dan sistem informasi yang handal.
2. Masih berorientasi *income generating*, perlu adanya re-strategi keuangan ke arah profit generating dengan mengoptimalkan sumber penghasilan selain UKT dan SPI.
3. Kemampuan berbahasa inggris rata-rata staff masih berada pada level low - intermediate.
4. Rasio antara dosen dan mahasiswa masih berada pada angka 1:42 yang bermuara pada tingginya beban mengajar serta rendahnya produktivitas dan kualitas riset.
5. UNNES memiliki 1.230 dosen dengan distribusi 9,9% di antaranya adalah Profesor dan 35,90% telah bergelar Doktor, serta Tenaga Kependidikan sebanyak 681 orang. Jumlah staff S3 perlu ditingkatkan.
6. Rendahnya jumlah publikasi dan sitasi pada jurnal internasional bereputasi yang merupakan cerminan rendahnya rata – rata H-indeks staff UNNES.
7. Fasilitas laboratorium yang belum mendukung pencapaian riset yang berkualitas.
8. International collaboration untuk tridharma perguruan tinggi belum pada jumlah yang signifikan.
9. International branding yang masih belum cukup kuat untuk menarik mahasiswa dan staff dari luar negeri.
10. *Link and match* dengan industri masih cukup rendah.
11. Proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana masih kecil.
12. Endowment fund yang masih rendah dan belum jelas sumbernya.
13. Rendahnya jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional/ multinasional.
14. Prestasi mahasiswa level internasional masih belum banyak.
15. Belum ada instrumen untuk mengukur indeks karakter dan softskill mahasiswa UNNES sebagai kader mahasiswa dari kampus konservasi.
16. Jumlah tenaga kependidikan untuk fungsional tertentu masih belum memadai.
17. Belum ada standarisasi ruang kelas untuk mendukung pembelajaran yang cemerlang
18. Jumlah startup yang sustainable masih rendah.

1.2.2.3. Peluang (*Opportunity*)

1. UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi dengan peminat jenjang S1 tertinggi di Indonesia.
2. Hadirnya era revolusi industri 4.0 membuka peluang untuk dilakukan proses pembelajaran jarak jauh.
3. Masifnya disiplin ilmu di UNNES yang didukung dengan keunikan keahlian memungkinkan adanya kolaborasi riset multidisiplin untuk menghasilkan output yang berkualitas.

4. Karakter luhur dan etika baik mahasiswa UNNES telah diakui oleh para pengguna lulusan di IDUKA.
5. Jumlah mitra kerja sama yang banyak dan berasal dari berbagai belahan dunia memungkinkan adanya kolaborasi tridharma berskala internasional.
6. Banyaknya konsorsium pendidikan atau riset internasional yang dapat diikuti oleh UNNES
7. Potensi komersialisasi hak kekayaan intelektual oleh staff UNNES
8. Adanya dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang dapat digunakan untuk mengakselerasi kemajuan UNNES menuju pencapaian visi misi.
9. Adanya peluang untuk mengembangkan pendidikan profesi dan prodi multidisiplin serta skema RPL.
10. Revitalisasi jejaring ikatan alumni untuk hilirisasi produk ataupun kerja sama untuk penguatan lembaga.
11. Semakin luasnya kebutuhan SDM di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

1.2.2.4. Tantangan (*Threat*)

1. Kompetisi antar perguruan tinggi yang ketat berbasis performance dengan tujuan pemeringkatan di level nasional dan internasional.
2. Belum adanya instrumen standard penjaminan mutu pembelajaran daring yang berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran.
3. Adanya kebijakan bahwa universitas dari luar negeri dapat masuk dan mendirikan perguruan tinggi baru di Indonesia.
4. Berubahnya perspektif para pemberi kerja untuk lulusan perguruan tinggi.
5. Berkurangnya pendanaan dari pemerintah.
6. Resesi ekonomi global yang dapat menurunkan jumlah mahasiswa dan staff asing ke UNNES.
7. Regulasi dari pemerintah yang berubah terkait standar penilaian performa perguruan tinggi.
8. Canggihnya teknologi berbasis Artificial Intelligence membuat staff UNNES harus mulai merubah paradigma dan melek teknologi.

1.2.3. Analisis Kuadran

1.2.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang akademik dan kemahasiswaan merupakan inti bisnis dari UNNES. Meskipun memiliki banyak peluang, namun inventarisasi kelemahan masih terlihat di banyak sisi. UNNES perlu mengoptimalkan peluang untuk memperkuat kualitas pembelajaran yang cemerlang. UNNES perlu melakukan re-strategi secara terstruktur agar input, proses, *output* proses pembelajaran dapat merespon era disruptif dengan perubahan yang begitu cepat. Parameter *reputable employee* perlu menjadi perhatian khusus karena UNNES masih lemah dalam

pencapaian target alumni. Dalam parameter proses, struktur kurikulum berbasis OBE dan masa studi mahasiswa juga perlu strategi yang diperkuat dengan berbagai SOP baru yang relevan.

1.2.3.2. Bidang Perencanaan, Umum, SDM, dan Keuangan

Isu kualitas SDM memerlukan perhatian khusus dikarenakan jumlah rasio dosen dan mahasiswa masih belum ideal. Selain itu, kualitas SDM dalam menyongsong UNNES bereputasi dunia akan mendapatkan tantangan yang berat. Isu kemandirian PTN BH memerlukan regulasi dan strategi keuangan yang baru yang bergeser ke arah birokrasi yang *agile* dan *profit generating oriented*.

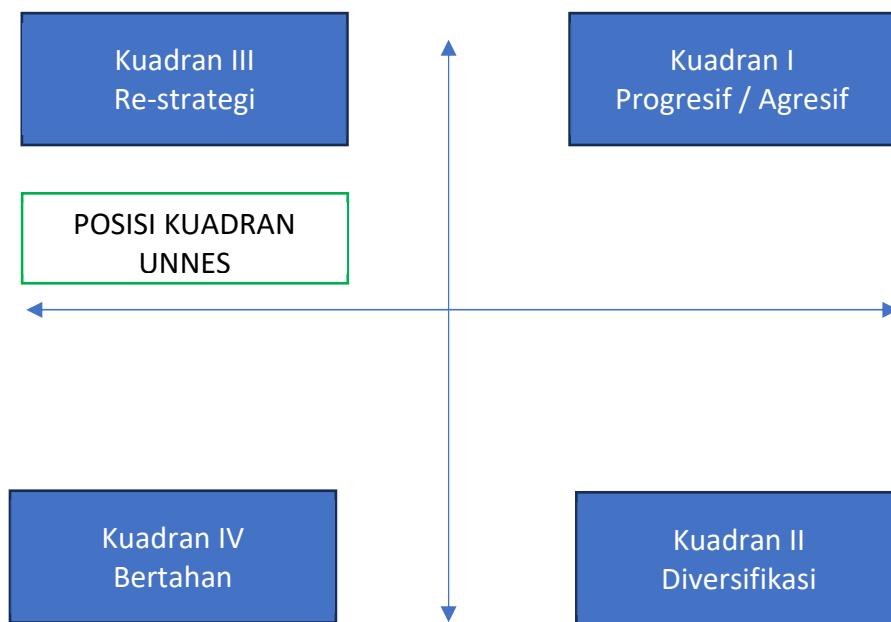
1.2.3.3. Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi

Bidang Riset dan Inovasi UNNES harus mulai bergeser ke arah hilirisasi riset dan diseminasi riset yang direkognisi pada jurnal internasional bereputasi. Reputasi akademik UNNES masih belum memiliki visibilitas pada level dunia. Secara sistem informasi, UNNES memiliki *state of the arts* sistem informasi yang menjadi rujukan secara nasional. Sistem informasi yang handal ini memerlukan strategi yang progresif sehingga dapat mendorong dan menjadi sarana yang mumpuni mendukung UNNES bereputasi dunia.

1.2.3.4. Bidang Kerja sama, Bisnis, dan Hubungan Internasional

Sebagai PTN BH, maka UNNES wajib memiliki unit bisnis yang *reliable* sebagai *holding* dari berbagai upaya usaha yang menjadi tulang punggung kemandirian. UNNES juga memiliki banyak kerja sama yang mencakup berbagai aspek dan berasal dari berbagai belahan dunia. Namun, bentuk kerja sama tersebut belum mampu meningkatkan reputasi UNNES pada level dunia. Diperlukan upaya yang lebih re-strategi UNNES yang berkaitan dengan *international outlook and branding* untuk menarik mahasiswa dan staff yang berasal dari luar negeri serta bentuk kerja sama internasional lain yang lebih produktif.

Secara keseluruhan, transformasi UNNES menjadi PTN BH memerlukan regulasi dan re-strategi yang terstruktur dengan target yang SMART. Visi UNNES yang memiliki 3 kata kunci yakni bereputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan berwawasan konservasi memerlukan pergeseran *mindset* dan persiapan yang matang untuk bersaing di level nasional dan dunia.



1.2.4. Analisis Strategi

Penjabaran ini mencakup semua potensi dan peluang yang dimiliki untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan yang sudah diidentifikasi pada poin (a) dan (b) di atas. Potensi-potensi yang dimiliki diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan tersebut

1.2.4.1. SO Strategy

1. Re-desain kurikulum berbasis *outcome-based education* dengan menginkorporasi *team-based project* dan/atau *project-based learning*
2. Pembelajaran nirkelas dengan memanfaatkan teknologi untuk menjaring mahasiswa hingga level internasional
3. Hilirisasi riset mono dan/atau multidisiplin
4. Mendorong program studi untuk melakukan akreditasi internasional
5. Peningkatan delegasi mahasiswa pada event internasional
6. *Academic partnership* dengan institusi nasional maupun internasional
7. Pembukaan Prodi baru yang memperhatikan kebutuhan pasar berdasarkan studi kelayakan yang objektif dan terukur. Prodi yang dalam kajian kelayakan untuk dibuka antara lain: Pendidikan Vokasi (S2); Biologi (S2); Informatika (S2); Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan (S2); Ilmu Keolahragaan (S2); Sistem Informasi Bisnis (S2); Pendidikan Dasar (S3); Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1); Pendidikan Akuntansi (S1); Program Profesi Psikologi; Program Doktor Ekonomi (S3), Digital Bisnis (S1), Kedokteran Hewan,

Kedokteran Gigi, Prodi Sarjana/Profesi/Magister/Spesialis/Doktoral bidang Kesehatan lainnya.

1.2.4.2. WO Strategy

1. Revitalisasi ruang belajar mahasiswa agar sesuai standard pembelajaran yang nyaman
2. Penataan kembali sumberdaya staff UNNES agar mencapai rasio dosen dan mahasiswa yang lebih ideal.
3. Peningkatan jumlah staff UNNES yang melakukan studi lanjut
4. Peningkatan kualitas staf dan mahasiswa berbasis kompetensi yang relevan.
5. Peningkatan riset berbasis *link and match* dengan industri
6. Peningkatan produk riset yang sudah siap *spin-off*
7. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung riset yang berkualitas *International staff and student exchange*
8. Penguatan SDM staff UNNES dalam proses bisnis strategis menggunakan teknologi canggih.

1.2.4.3. ST Strategy

1. Penguatan jejaring dan pelayanan terhadap alumni
2. Perencanaan Kebijakan dan Keuangan yang Adaptif
3. Penguatan implementasi serta evaluasi standar mutu dalam proses pembelajaran dan evaluasi
4. *Community empowerment*
5. Peningkatan kolaborasi dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di dalam dan luar negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, pendanaan eksternal , kolaborasi riset, dan investasi.

1.2.4.4. WT Strategy

1. Peningkatan kualitas riset dan publikasi internasional
2. Global academic reputation enhancement
3. Kolaborasi internasional dengan institusi bereputasi dunia
4. Penyusunan kebijakan terkait endowment fund
5. Peningkatan pendapatan dari kerja sama dan usaha mandiri
6. Penguatan implementasi serta evaluasi standar mutu dalam proses pembelajaran dan evaluasi

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi UNNES dalam Rencana Strategis UNNES 2023-2028 merupakan Visi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNNES. Gambaran kondisi yang dicita-cita UNNES tersebut tertuang dalam rumusan visi sebagai berikut:

“Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi”

Bereputasi dunia bermakna bahwa UNNES memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi di tingkat internasional. Oleh karena itu, UNNES pada ranah global tersebut perlu meningkatkan keunggulannya dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi. Indikator keberhasilan UNNES bereputasi dunia adalah tercapainya peringkat dalam pemeringkatan Quacquarelli Symonds (QS) *World University Ranking* dan *Time Higher Education (THE) World University Rankings*.

Pelopor Kecemerlangan Pendidikan berarti UNNES harus mampu menyelenggarakan model proses pendidikan yang mampu mencetak generasi bangsa yang berperadaban unggul. Dalam 20 tahun ke depan, kegiatan pembelajaran harus berbasis penelitian, sehingga dapat dicapai kegiatan pembelajaran yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai kecemerlangan pendidikan, kegiatan pendidikan UNNES harus mampu menghasilkan lulusan sebagai *Education Mover* (2025), *Role Model of Education* (2030), *The Initiator of Modern Culture in Education* (2035), dan *The Developer of Education Excellence* (2040).

Berwawasan konservasi mengandung makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam dan nilai-nilai sosial budaya. Ini berarti sebagai wujud pengembangan wawasan konservasi, kegiatan pendidikan yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat harus mengintegrasikan nilai-nilai konservasi. Target utama dari wawasan konservasi adalah meningkatkan indeks peringkat kampus hijau seperti UI *Greenmetric* atau sejenis.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UNNES menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia
2. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan mensejahterakan Masyarakat
4. Menerapkan tata Kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan
5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi

2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi UNNES yang ditetapkan, tujuan dan indikator kinerja tujuan UNNES dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan dan Target 2028

Tujuan		Indikator Tujuan	Target 2028
T1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	90%
		Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE	50%
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82%
		Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	40%
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen	1 luaran per jumlah dosen
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	44%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	35%

Tujuan		Indikator Tujuan	Target 2028
		Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50%
		Pemeringkatan QS AUR	351+
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	Jumlah program studi yang terakreditasi A dan/atau Unggul	92 prodi
		Jumlah kerja sama program studi	70%
		Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh	67.5 M

2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Visi, misi, dan tujuan UNNES yang telah dirumuskan perlu diturunkan dalam sasaran yang merupakan fokus dari semua program/kegiatan bermuara. Dengan kata lain, sasaran berfungsi sebagai arah utama yang harus dituju dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan. Sasaran dalam Renstra UNNES 2020–2024 dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi atas capaian periode sebelumnya dan hasil identifikasi kebutuhan UNNES yang harus dicapai pada periode kedua pelaksanaan tahapan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNNES 2021 - 2040. Sasaran difokuskan pada pencapaian tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Mapping Tujuan UNNES sesuai Sasaran Kepmen 210/M/2023

Tujuan		Sasaran	
T1	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	S2	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi
T4		S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan

Tujuan		Sasaran	
	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	S2	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran UNNES

Tujuan		Sasaran	
T1	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	SS1	Meningkatnya kualitas pembelajaran
		SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan belajar
		SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi <i>Link and Match</i>
		SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif
		SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i>
		SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	SS10	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan
		SS11	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan penguatan kelembagaan

Untuk keperluan monitoring dan evaluasi diperlukan indikator ketercapaian untuk mengetahui sejauh mana setiap sasaran strategis terealisasi. Untuk keperluan tersebut, pengukuran capaian setiap sasaran strategi digunakan indikator kinerja sasaran (IKS) yang dapat ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kepmen 210/M/2023

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus
S2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi
		IKU 2.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerja sama program studi
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		IKU 3.3	Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
		IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran UNNES

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
Tujuan 1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang		
SS1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran	IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
		IKS 1.1	Persentase Program Studi yang menerapkan kurikulum <i>OBE</i>
		IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai
		IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs
SS2	Meningkatkan Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar	IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi
		IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir
		IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan	IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul
		IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri
		IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES
		IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES
		IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES
		IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional
Tujuan 2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif		
SS4	Meningkatnya Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus
		IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
		IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu
		IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan
		IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter	IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter
		IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon
Tujuan 3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;		
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai
		IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
		IKS 6.3	Jumlah Judul Penelitian dan pengabdian yang didanai Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
		IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian
		IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen
Tujuan 4	Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;		
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif	IKU 4.1	Predikat SAKIP
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran
		IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan area perubahan Zona Integritas
		IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan
		IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal
		IKS 7.4	Persentase tindak lanjut pengawasan eksternal
		IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama
		IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola
SS8	Terwujudnya World Class University	IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
		IKS 8.2	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
		IKS 8.3	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i>
		IKS 8.4	Capaian Reputasi Internasional QS AUR
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi
Tujuan 5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan		
SS10	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan	IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi
		IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI
		IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi
		IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi
		IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan
		IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES
SS11	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan penguatan kelembagaan	IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur
		IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur

BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNNES

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
1	Universitas Berwawasan Konservasi	Optimalisasi 6 Kategori Kampus Berkelanjutan	1	Peringkat <i>UI Green Metric</i>
		Meningkatkan kualitas akademik lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter	2	Lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter
		Meningkatkan Mutu PT	1	Pemeringkatan WUR pada peringkat kurang dari 1000 dunia
2	Universitas Bereputasi Dunia	Meningkatkan Mutu Prodi	2	Capaian IKU terbaik pada PTN BH cluster 6
		Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi	3	Akkreditasi atau Sertifikasi Internasional Prodi
		Meningkatkan Kerja sama dan Kolaborasi Internasional	4	Publikasi Internasional Bereputasi
			5	Hak Kekayaan Intelektual
			6	Kerja sama Riset Internasional
			7	Jumlah Dosen <i>outbound</i>
			8	Jumlah Mahasiswa <i>Exchange Program</i>
			9	Partisipasi aktif dalam <i>international consortium</i>
		Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	1	Jumlah Profesor
3	Kemandirian UNNES, Mutu Layanan dan Good University Governance		2	Jumlah Lektor Kepala
			3	Jumlah Doktor
			4	Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi
			5	Jumlah Tendik bersertifikasi kompetensi
		Meningkatkan Mutu Prodi	6	Prodi Terakreditasi Unggul Kerja sama Prodi dengan eksternal
		Meningkatkan Kelayakan Finansial	7	<i>Income Generating</i>
			8	Perusahaan Startup

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
			9	Badan Usaha Milik Universitas
		Meningkatkan Tata kelola PT	10	Reformasi Birokrasi, Zona Integritas WBK – WBBM
			11	Opini Audit WTP
			12	Regulasi yang mendorong kemandirian UNNES PTN BH
4	UNNES sebagai Pelopor Kecemerlangan Pendidikan	Melakukan Revitalisasi Program Pendidikan Guru dan lembaga kependidikan	1	Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
			2	<i>Labschool</i> Unggulan
			3	Restrukturisasi Kurikulum dengan DUDI dan sekolah
			4	Revitalisasi Laboratorium Kependidikan
			5	Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka
			6	Mahasiswa Berliterasi IT
			7	Capaian IKU Top 3 untuk PT Kependidikan

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi berfungsi untuk memberi dasar pedoman serta arah pemandu dalam berjalannya program untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa adanya kerangka regulasi yang baik, maka program dan kegiatan yang direncanakan akan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Kebijakan yang tidak didukung dengan regulasi akan berakibat pada ketidakjelasan arah dan kegagalan perolehan hasil atau luaran sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya kerangka regulasi yang mampu mendukung pencapaian sasaran program khususnya dan penyelenggaraan tridharma tinggi pada umumnya.

Kerangka regulasi UNNES disusun dengan berdasarkan regulasi yang lebih tinggi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang;

Integrasi kerangka regulasi dalam dokumen perencanaan diperlukan karena kerangka regulasi bertujuan untuk;

1. Menyiapkan dasar dan legalitas program kegiatan;
2. Memberikan arah perencanaan kebutuhan pembentukan peraturan sesuai kebutuhan pengembangan dan Rencana Strategis Bisnis.
3. Meningkatkan kualitas proses pembentukan dan produk regulasi.
4. Meningkatkan efisiensi alokasi anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan.

Agar kerangka regulasi terintegrasi dan sinergi dengan kebijakan, maka prinsip yang perlu dilaksanakan secara konsisten dan konsekuensi adalah:

1. Prinsip Keadilan
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan aspek keadilan proporsional bagi seluruh warga UNNES;
2. Prinsip legalitas
Regulasi yang disusun agar warga UNNES memiliki pegangan berperilaku sesuai dengan arah visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang.
3. Prinsip Kemanfaatan
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi warga UNNES.
4. Prinsip efektif dan efisien
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan, dampak, biaya, manfaat, dan kerugian bagi pengguna layanan.
5. Prinsip keselarasan hukum
Regulasi yang disusun tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundungan di atasnya.
6. Prinsip Partisipatoris
Regulasi yang disusun dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Kerangka regulasi Universitas Negeri Semarang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 (empat) bagian:

1. Regulasi tata kelola penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
 - a. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian
2. Regulasi yang mendukung pencapaian sasaran program unggulan
3. Regulasi tata kelola organ UNNES yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang Majelis Wali Amanat;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang Rektor;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang Senat Akademik Universitas;
4. Regulasi tata kelola organisasi di bawah Rektor yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang pimpinan;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana akademik;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang penunjang akademik;

- d. Regulasi yang mengatur tentang penjaminan mutu;
- e. Regulasi yang mengatur tentang pengembang dan pelaksana strategis;
- f. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana administrasi;
- g. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana pengawasan internal;
- h. Regulasi yang mengatur tentang pengelola usaha;
- i. Regulasi yang mengatur tentang unsur lain yang diperlukan;

Kerangka regulasi sebagaimana tersebut di atas harus sinergis dan harmonis antara peraturan yang satu dengan yang lainnya. Peraturan yang sudah ada sebelumnya layak dilakukan peninjauan, pengkajian, dan penelitian apakah substansinya masih relevan dengan sasaran strategis yang akan dicapai pada periode perencanaan. Dalam hal peraturan yang ada berpotensi mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian kinerja, atau kurang adanya keharmonisan dan/atau sinergitas dengan peraturan yang lain perlu dilakukan perubahan.

Program dan kegiatan yang belum ada dukungan regulasi dalam implementasinya perlu diidentifikasi dan diinventarisir untuk diterbitkan peraturan dan/atau pedoman pelaksanaannya. Peraturan pendukung pelaksanaan program dan kegiatan harus sinergis dengan peraturan lainnya serta mudah dipahami pada saat diimplementasikan. Dengan dukungan peraturan, pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan tidak mengalami hambatan serta dapat dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Selain memerlukan adanya kerangka pendanaan dan kerangka regulasi, keberhasilan pencapaian sasaran program memerlukan kerangka kelembagaan yang efektif dan akuntabel sebagai pelaksana program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Kelembagaan merujuk kepada organisasi, pengaturan hubungan kerja antar unit kerja, serta sumber daya manusia. Organisasi mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran dan struktur. Tata hubungan kerja mencakup aturan main antar unit kerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan sumber daya manusia mencakup para pejabat pengelola dan pegawai Universitas Negeri Semarang baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, disebutkan bahwa UNNES memiliki struktur organ yang terdiri atas:

1. Majelis Wali Amanat;
2. Rektor;
3. Senat Akademik Universitas;

Sebagai organ UNNES, Rektor mempunyai fungsi penetapan kebijakan akademik dan non-akademik, serta pengelolaan perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsinya,

sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, Rektor memiliki organisasi di bawah Rektor yang terdiri atas:

1. Wakil Rektor;
2. Pelaksanaan Akademik, meliputi:
 - a. Fakultas;
 - b. Sekolah Pascasarjana;
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Penunjang Akademik dan Non Akademik:
 - a. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi;
 - b. Unit Pelaksana Teknis.
4. Kantor Penjaminan Mutu;
5. Direktorat;
 - a. Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Konservasi;
 - b. Direktorat Perencanaan dan Keuangan;
 - c. Direktorat Umum dan Sumberdaya Manusia;
 - d. Direktorat Sistem Informasi dan Humas.
6. Administrasi;
7. Satuan pengawas Internal;
8. Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis;
9. Kantor:
 - a. Kantor Urusan Hukum
 - b. Kantor Layanan Pengadaan
 - c. Kantor Urusan Internasional

Struktur dan Tata Kerja (STK) Universitas Negeri Semarang sebagaimana dimaksud di atas merupakan organ pengelola yang dirancang untuk mendukung kebutuhan organisasi dan tata laksana dalam rangka pencapaian sasaran Rencana strategis 2023-2028. Organ pengelola UNNES yang sudah ada tersebut perlu dioptimalkan dan dikembangkan fungsinya sehingga mampu menjawab kebutuhan kelembagaan yang efektif dan akuntabel dalam mendukung pencapaian sasaran Rencana Strategis 2023-2028. Pengembangan fungsi unit kerja lebih diutamakan daripada membentuk unit kerja baru. Penyederhanaan dan perampingan unit organisasi terkadang justru akan membuat organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis, UNNES membutuhkan penataan kelembagaan yang berkualitas yang ditandai dengan:

1. tugas dan fungsi yang jelas, kewenangan yang tepat, serta struktur organisasi yang efisien, sehingga terhindar dari adanya duplikasi fungsi, benturan kewenangan, dan inefisiensi belanja operasional;

2. aturan main dan tata hubungan kerja yang efektif, efisien, transparan, dan sinergis (*well-connected governance system*); dan
3. profesionalitas, integritas, dan kinerja pegawai yang tinggi.

Setiap organ pengelola di lingkungan UNNES beserta sumber daya manusia yang berada di dalamnya harus memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Renstra Bisnis dan mengambil peran sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya. Aturan main dan tata hubungan antar unit kerja dilaksanakan secara efektif dan efisien, transparan, dan saling bersinergi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Kerangka kelembagaan dan tata hubungan kerja yang baik dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas dan berkinerja baik menjadi kunci keberhasilan pencapaian sasaran program.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan maka penguatan kerangka kelembagaan akan difokuskan untuk:

1. Penguatan kelembagaan program studi sebagai basis pengembangan keilmuan dan garda terdepan dalam peningkatan mutu dan kualitas lulusan.
2. Penguatan kelembagaan kerja sama untuk membuka ruang dan kesempatan bagi mahasiswa memperoleh kemudahan akses mengikuti pelatihan dan pengenalan dunia kerja di lembaga pemerintah maupun swasta dengan harapan kelak menjadi lulusan yang kompeten, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Penguatan kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat agar menjadi lembaga yang mampu menghasilkan inovasi dan pelopor pemberdayaan masyarakat.
4. Penguatan kelembagaan pengembangan pendidikan dan profesi agar menjadi lembaga yang mampu menghasilkan sumber daya pendidik profesional yang mampu melaksanakan profesi sebagai guru dengan berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif.
5. Penguatan kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis agar mampu memanfaatkan aset dan inovasi hasil riset sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan *income generating* bagi Universitas.
6. Penguatan kelembagaan Unit Kerja Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) agar menjadi lembaga yang profesional dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
7. Penguatan kelembagaan unit pengelola Barang Milik Negara (BMN) agar mampu mengelola BMN secara tertib, efisien, dan akuntabel sehingga dapat dioptimalkan sebagai daya dukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
8. Penguatan kelembagaan unit pengelola keuangan agar mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Penguatan fungsi kelembagaan perlu didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas dan mampu menghindarkan diri dari perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan tugas.

3.4. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas

3.4.1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi ini bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Sebagai kementerian yang mengemban amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan kebudayaan dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan, Universitas Negeri Semarang berupaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter.

Untuk itu sangat diperlukan evaluasi Reformasi Birokrasi untuk mengukur kemajuan capaian pelaksanaan reformasi birokrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan atas program-program yang telah dicanangkan.

Jenis Evaluasi Reformasi Birokrasi terdiri atas Evaluasi Internal dan Evaluasi Eksternal. Evaluasi Internal dilakukan oleh Evaluator Internal pada tahap perencanaan reformasi birokrasi (*ex-ante*) dan evaluasi pada tahap pelaksanaan reformasi birokrasi (*on-going*). Evaluasi Eksternal dilakukan oleh Evaluator Meso dan Evaluator Nasional pada tahap pasca pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah (*ex-post*) yang meliputi evaluasi atas pelaksanaan: a) Reformasi Birokrasi General meliputi capaian strategi pelaksanaan dan capaian implementasi kebijakan Reformasi Birokrasi General, serta capaian sasaran strategis reformasi birokrasi; dan b) Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak Reformasi Birokrasi Tematik.

Evaluasi pada Reformasi Birokrasi General lebih memotret kemajuan reformasi birokrasi berdasarkan pada upaya memperbaiki masalah hulu atau masalah-masalah umum yang terjadi di internal birokrasi dan terkadang dampaknya bersifat jangka menengah sampai panjang. Adapun Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik lebih menekankan pada upaya yang bersifat terobosan atau inovasi dalam mengatasi berbagai masalah tata kelola yang terjadi pada tema-tema prioritas pembangunan. Selain itu, Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik juga mengukur capaian indikator dampak dari tema terkait.

Untuk itu, Program Reformasi Birokrasi Universitas Negeri Semarang Tahun 2023-2028 diharapkan dapat mencapai SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*), maupun integritas; termasuk pula manajemen

serta kinerja SDM yang tinggi. Sumber Daya Manusia aparatur merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan Kemendikbud Ristek.

Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Kemendikbud Ristek juga merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, Universitas Negeri Semarang juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yakni: 1) Manajemen Perubahan; 2) Penguatan Pengawasan; 3) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; 4) Penguatan Kelembagaan; 5) Penguatan Tata Laksana; 6) Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur; 7) Penguatan Peraturan Perundang-Undang; 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Disamping itu UNNES juga perlu merencanakan Reformasi Birokrasi Tematik yang merupakan upaya percepatan pencapaian dampak berbagai agenda prioritas pembangunan nasional dengan mengurai dan menjawab untuk mengatasi akar permasalahan tata kelola pemerintahan (*debottlenecking*) berbagai permasalahan hilir tata kelola yang terkait tema yang sudah ditetapkan oleh tingkat makro. Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak Reformasi Birokrasi Tematik. Evaluasi Reformasi Birokrasi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan atau kesinambungan agenda reformasi birokrasi, baik Reformasi Birokrasi General maupun Tematik, untuk mencapai target yang ditetapkan.

3.4.2. Zona Integritas

Implementasi reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Negeri Semarang dapat diwujudkan dengan pembangunan zona integritas yang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona integritas ini merupakan predikat yang mampu mendorong seluruh civitas akademika yang ada untuk membangun dan mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Pelaksanaan zona integritas ini tidak mudah karena melalui berbagai perubahan dan perbaikan tata kelola yang terencana, masif, komprehensif, dan sistematis. Terdapat tiga hal yang perlu untuk diperhatikan oleh Universitas Negeri Semarang supaya konsep zona integritas ini dapat benar-benar diadopsi, diimplementasikan, dan

diinternalisasikan. Hal ini dilakukan dengan cara membangun sistem, membangun manusia, dan membangun budaya. Wujud nyatanya berupa: (1) komitmen pimpinan instansi menjadi kunci keberhasilan karena sebagai role model sehingga bentuk dukungan dan arahan pimpinan akan berdampak besar terhadap pelaksanaannya; (2) harus adanya kebijakan yang jelas sebagai pedoman yang diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaan pembangunan zona integritas; (3) pembangunan zona integritas dapat menjadi salah satu indikator kinerja utama pimpinan yang kemudian diturunkan secara berjenjang kepada pejabat atau staf dibawahnya; (4) perlu adanya prosedur operasional sehingga proses pelaksanaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan rutin birokrasi; (5) perlu dibangunnya sistem penghargaan kepada seluruh civitas akademika yang mampu mendapatkan, mempertahankan dan meningkatkan predikat WBK dan WBBM. Kelima hal tersebut penting untuk memacu agar Universitas Negeri Semarang memberikan pelayanan yang baik.

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1. Target Kinerja

Rencana Strategis UNNES Tahun 2023-2028 merupakan implementasi pertama dalam kurun lima tahun dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang PTN BH UNNES 2021-2040 dengan tema utama "**Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi**". Sasaran Utama dan Indikator Kinerja Utama UNNES dalam kurun waktu 2023-2028 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2020 – 2022

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	BASELINE 2019	CAPAIAN		
				2020	2021	2022
S1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	NA	4.67	13.39	43.46
	IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (MBKM)	%	NA	5.1	15.13	22.25

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	BASELINE 2019	CAPAIAN		
				2020	2021	2022
S2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1 Percentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir	%	NA	10.76	23.59	38.74
	IKU 2.1 Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	NA	43.22	49.82	52.36
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	indeks	NA	3.86	5.08	2.21
S3	IKU 3.1 Percentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama	%	NA	10.53	43.42	98.57

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	BASELINE 2019	CAPAIAN		
				2020	2021	2022
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	NA	0.29	59.18	92.95
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	NA	5.26	23.68	28.36
S4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	A	A
	IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	NA	95.19	93.77	94.84

Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028

Indikator Kinerja Utama	SATUAN	BASELINE 2022	TARGET					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	43.46	60	60	81	81	82
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	%	22.25	40	40	40	40	40
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	%	38.74	39	40	41	42	43
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	16	25	27	29	31	33

Indikator Kinerja Utama	SATUAN	BASELINE 2022	TARGET					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	luaran per jumlah dosen	2.21	1	1	1	1	1
IKU 3.1	Presentase kerja sama program studi	%	98.57	70	70	70	70	70
IKU 3.2	Percentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	92.95	90	90	90	90	90
IKU 3.3	Percentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	28	30	37	41	46	50
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	A	A	A	A
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	94.84	90	90.25	90.5	90.75	91
								91.25

Tabel 4.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Semarang

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun			
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028				
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang														
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran													
IKU 3.2	Percentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	92.95	90	90	90	90	90	90			
IKS 1.1	Percentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE	Persen	KUM	Fakultas	28.36	30	37	41	46	50	50			
IKS 1.2	Percentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai	Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100			
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Prodi	32	64	90	120	150	170	200			
SS2	Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar													

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi	Kegiatan	THN	Fakultas	560	560	560	560	560	560	560	560
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya	Judul	THN	Fakultas	160	228	230	230	230	231	231	231
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan											
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Prodi Kependidikan	N/A	74	77	80	83	86	89	89
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110	120	130	140	140
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10	10	20	20	20
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	60	65	70	75	80	85	90	90
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22	22	22	22	22

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN								Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	KUM	Prodi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135	145	155	165	165	
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif													
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match												
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	THN	prodi	43.46	60	60	81	81	82	82	82	82
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	Per센	THN	Fakultas	23	40	40	40	40	40	40	40	40
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	955	1080	1180	1285	1335	1385	1490	1490	
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan presentase kelulusan tepat waktu	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	3.82	3.825	3.825	3.875	3.875	3.875	3.925	3.925	
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten	Per센	THN	Prodi	10	10	10	10	10	10	10	10	10

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
SS5 Meningkatnya lulusan yang berkarakter												
IKS 5.1	Percentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22	22	25	25	25
IKS 5.2	Percentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100	100	100	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;												
SS6 Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat												
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	2.21	1	1	1	1	1	1	1
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	Judul	THN	LPPM, Fakultas	676	763	777	798	819	860	881	881
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Judul	THN	LPPM, Fakultas	1736	1794	1831	1892	1944	2019	2020	2020

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark	Mitra	THN	LPPM, Fakultas	29	53	58	59	62	62	65	65
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian	Dosen	THN	LPPM, Fakultas	21	27	27	27	27	28	28	28
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1300	1740	1750	1750	1770	1775	1780	1780
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;												
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif											
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	THN	DPK	A	A	A	A	A	A	A	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	THN	DPK	94.84	90	90.25	90.5	90.75	91	91.25	91.25
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82	83	84	85	85
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan	Persen	THN	SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal	Persen	THN	SPI	88.5	89.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 7.4	Persentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal	Persen	THN	SPI	88.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama	Persen	THN	SPI	22.9	25.31	28.42	32.25	35.04	38.52	42.31	42.31
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola	Miliar Rupiah	KUM	BOAB	0	20	30	45	65	90	120	120
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas	Unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1	1	1	1	1
SS8	Terwujudnya World Class University											
IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	70	72	80	84	88	90	92	92
IKU 3.3	Percentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	28.36	30	37	41	46	50	50	50
IKS 8.2	Peringkat UI Greenmetrics	peringkat	THN	Subdit Konservasi	6	6	6	6	5	5	5	5
IKS 8.3	Capaian Reputasi Internasional	Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	601+	351+	351+	351+	351+
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Per	THN	Fak, DUSDM	38.74	39	40	41	42	43	44	44	
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	16.0	25	27	29	31	33	35	35	
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45	50	55	60	60	
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan													
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan												
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi	Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	98.7	70	70	70	70	70	70	70	
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	209	274	339	404	469	534	534	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
					Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi	Dokumen	THN	Fakultas, fSekolah Pasca Sarjana	N/A	32	58	82	106	130	154	154
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	171	244	282	330	378	426	426
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	257	380	426	480	536	590	590
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	Kegiatab	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	0	0	4	6	24	30	36	36
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan											
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	40.2	40.8	42.1	45.5	49.5	54	60.5	60.5

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN							Target Renstra 5 Tahun
Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028								
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	0	2.55	2.9	3.5	4.5	6	7	7	7	

4.2. Kerangka Pendanaan

Renstra periode 2023-2028 ini dilaksanakan pada saat UNNES telah bertransformasi dari PTN BLU menjadi PTN BH. Perubahan status kelembagaan ini diharapkan dapat mendorong fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian proses bisnis pengelolaan keuangan tetap mengedepankan prinsip efektif, efisien, ekonomis, dan taat dengan ketentuan yang berlaku.

Program dan kegiatan yang dirancang yang muara akhirnya ditujukan untuk tercapainya target kinerja, memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik pendanaan yang berupa pembiayaan operasional maupun dalam rangka pengembangan. Sehubungan dengan hal tersebut, dukungan pendanaan pada renstra periode 2023-2028 dan yang telah memasuki tahun ke-4 ini dapat digambarkan dalam table sbb:

Tabel 4.4. Pendanaan yang bersumber dari APBN
Tahun 2023-2028 (*dalam juta rupiah*)

Sumber Dana	Base Line		Proyeksi				
	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
RM Gaji	159,872	145,248	170,000	175,000	180,000	185,000	190,000
RM Rutin	21,081	-	-	-	-	-	-
RM BOPTN	44,610	-	-	-	-	-	-
BP PTN BH		71,007	126,402	130,000	135,000	140,000	145,000
Total	225,563	216,255	296,402	305,000	315,000	325,000	335,000

Tabel 4.5. Pendanaan yang bersumber dari PNBP/Dana Masyarakat
Tahun 2023-2028 (*dalam juta rupiah*)

Sumber Dana	Base Line		Proyeksi				
	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Layanan Pendidikan	425,000	502,366	527,484	553,859	581,551	610,629	641,160
Kerja Sama	31,543	35,492	37,267	39,130	41,086	43,141	45,298
Hibah	1,320	2,424	2,545	2,672	2,806	2,946	3,094
Optimalisasi Aset	12,341	13,752	16,502	20,628	26,816	36,202	50,683
Total	470,204	554,034	583,799	616,289	652,260	692,918	740,235

Dalam rangka memastikan ketersediaan sumber dana yang selalu meningkat, strategi pendanaan yang komprehensif perlu diterapkan. Strategi ini melibatkan pemanfaatan berbagai kesempatan dalam pendanaan, berdasarkan pemantauan dan penilaian rutin terhadap situasi internal dan eksternal.

Sumber dana yang ditargetkan berasal dari APBN dan sumber lain di luar APBN. Sumber APBN meliputi penerimaan dari BP-PTN BH; Mengupayakan pendanaan dari hibah

(block grant) pemerintah / Hibah Kompetisi dan mengusahakan untuk pendanaan dari usulan hibah pinjaman luar negeri seperti IDB, ADB, JICA dan lainnya. Strategi pendanaan dari sumber eksternal lainnya dilaksanakan dengan mengoptimalkan pendanaan dari sumber: (1) Pendanaan pendidikan diperoleh dari berbagai sumber serta kontribusi biaya operasional lainnya, dengan tetap memastikan adanya dukungan atau subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi. (2) Pengelolaan dana abadi. (3) Mendirikan perusahaan yang mewadahi bisnis universitas (4) Meningkatkan pendapatan dari kegiatan laboratorium dan hilirisasi penelitian dosen, antara lain melalui pendirian badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan kompetensi SDM UNNES dan kolaborasi dengan IDUKA. (5) Jejaring dengan para alumni. (6) *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia. (6) Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerja sama dengan luar negeri. (7) Pendapatan dari pengelolaan dan pemberdayaan aset UNNES.

Pendanaan UNNES untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan tetap mewujudkan agresivitas target capaian. Tantangan pendanaan UNNES-PTN BH semakin tidak mudah, terlebih subsidi dari APBN semakin berkurang. Sehingga UNNES harus lebih kreatif dalam menciptakan sumber pendanaan. Oleh karena itu perlu kebijakan dalam pengalokasian dan optimalisasi penggunaan dana lebih efektif dan efisien melalui perencanaan kegiatan pada setiap unit kerja yang memperhatikan prioritas yang terukur dengan memastikan penerapan *Good Governance*.

4.3. Kaidah Pelaksanaan

Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2023-2028 adalah landasan untuk penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAKT). RENOP merupakan operasionalisasi Renstra Bisnis yang dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target pencapaian. RKAT menerjemahkan RENOP menjadi rencana-rencana kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan membutuhkan pembiayaan dalam rangka pencapaian target yang sudah ditetapkan. RENOP dan RKAT juga akan digunakan sebagai standar dalam penilaian kinerja unit kerja dan universitas.

Implementasi RENOP melalui RKAT adalah bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra Bisnis yang termuat dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai salah satu pilar dalam Reformasi Birokrasi.

Renstra UNNES Tahun 2023-2028 dapat dilakukan reviu dan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran UNNES. Perubahan lingkungan internal dan eksternal menjadi salah satu faktor dalam pengusulan proses perubahan Renstra. Monitoring dan evaluasi capaian target Renstra UNNES Tahun 2023-2028 ini dapat dilakukan setiap tahun anggaran sesuai realisasi target kinerja dan kebijakan strategis dari internal maupun eksternal dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk kemudahan dan kecepatan akses pengumpulan data kinerja.

BAB V Penutup

Arah pengembangan UNNES merupakan jalur pacu untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Cepat dan tidaknya laju UNNES untuk mencapai target akan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dalam melakukan lompatan dan akselerasi inovasi disruptif bagi UNNES. Tanpa hal itu sulit kiranya UNNES menjadi universitas dunia yang dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain secara internasional. Karena itu, UNNES harus melakukan berbagai perubahan dan pemberian besar yang disruptif.

Berbagai perubahan dan pemberian besar harus bermuara pada pandangan jauh ke depan, sehingga pemikiran yang digunakan hari ini merupakan buah pikir yang akan digunakan pada masa mendatang. Pendekan pola berpikir masa depan menjadi masa kini akan membuat UNNES makin futuristik dalam melakukan lompatan inovasi. Pemikiran masa depan UNNES yang telah ditarik menjadi pemikiran masa kini tertuang dalam Rencana Strategis PTN BH UNNES 2023-2028.

Rencana Strategis UNNES 2023-2028 adalah panduan utama dalam perencanaan, eksekusi, dan evaluasi aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola PTN BH UNNES. Dalam rangka mengantisipasi potensi risiko dari perubahan kelembagaan, kebijakan, dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan didukung oleh dokumen tambahan yang menjelaskan dampak, risiko, dan solusinya. Capaian dari arah kebijakan, strategi, regulasi, struktur organisasi, target, dan skema pendanaan dalam Rencana Strategis UNNES 2023-2028 diharapkan dapat dapat direalisasikan oleh seluruh komunitas akademik UNNES guna mewujudkan Visi Misi Tujuan dan Sasaran UNNES.

LAMPIRAN MATRIKS TARGET KINERJA

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun			
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028				
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang														
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran													
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	92.95	90	90	90	90	90	90			
	PU 1	Implementasi pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)												
	IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)	Dokumen RPS	KUM	Prodi	92.95	100	100	100	100	100			
	IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	KUM	Fakultas	90	95	97	99	100	100			
IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE	Persen	KUM	Fakultas	28.36	30	37	41	46	50	50			

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE											
		IKKS 1.1.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Dokumen	KUM	Fakultas	70	72	80	84	88	88	88
		IKKS 1.1.2	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	KUM	Fakultas	15	15	26	29	32	35	35
		IKKS 1.1.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Dokumen	KUM	Fakultas	100	100	100	100	100	100	100
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran											
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi /mahasiswa	THN	Fakultas	N/A	2	2	2	2	2	2
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	THN	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas	1	2	3	3	4	4	4
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	THN	Fakultas	10	10	15	15	20	20	25

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 1.2.5	Jumlah e-book referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	15050	16555	18211	20031	22035	24238	25050	25050
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	121	131	144	159	174	192	211	211
		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang dilanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	105	110	121	133	146	160	176	176
		IKKS 1.2.8	Rasio bandwidth internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	140	150	160	170	180	190	200	200
		IKKS 1.2.9	Jumlah aplikasi <i>talent mapping/ media sosial / web / AI for Students Career</i>	Unit	KUM	DSIH	N/A	N/A	1	2	2	2	2	2
		IKKS 1.2.10	Persentase jumlah wireless access point terhadap ruang kelas	Persen	THN	DSIH	70	75	80	85	90	95	100	100
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs			mata kuliah	THN	Prodi	32	64	90	120	150	170	200	200
	PU 4	Peningkatan Platform Pembelajaran Online												
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Prodi	32	64	90	120	150	170	200	200
SS2	Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar													
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi			Kegiatan	THN	Prodi	560	560	560	560	560	560	560	560
	PU 5	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Prodi												
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	1551	1576	1601	1626	1651	1676	1701	1701

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	94	144	180	220	260	300	335	335
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Prodi	Kegiatan/bulan	THN	Prodi	N/A	69	69	69	69	138	138	138
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full degree</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi/KUI	18	18	20	22	24	26	30	30
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part time</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi/KUI	42	60	80	110	150	190	230	230
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	mahasiswa	THN	Prodi/KUI	38	50	85	115	155	195	235	235
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Prodi	20	40	60	80	100	120	140	140
PU 6	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik													
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	N/A	N/A	11	11	11	11	11	11
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	N/A	N/A	4	4	4	4	4	4
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
	PU 7	Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir Terstruktur												

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	THN	Fakultas	2	2	2	2	2	2	2	2
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	THN	Fakultas	3	3	3	3	3	3	3	3
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas	12	12	12	12	12	12	12	12
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya			Judul	THN		160	228	230	230	230	231	231	231
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa												
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	THN	Fakultas	54	26	80	83	85	87	90	90
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas	54	26	80	83	85	87	90	90
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	THN	Fakultas	176	194	213	234	258	284	312	343

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun	
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan													
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul		persen	KUM	Prodi Kependidikan	N/A	74	77	80	83	86	89	89	
	PU 9	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi												
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Prodi Kependidikan	N/A	74	77	80	83	86	89	89
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri		Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110	120	130	140	140	
	PU 10	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa												
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110	120	130	140	140
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Prodi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasiswa	THN	Prodi PGSD, PG-PAUD, <i>Labschool</i>	N/A	N/A	50	55	60	65	70	70
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES		kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10	10	20	20	20	
	PU 11	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan tridharma												
		IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10	10	20	20	20
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES		prestasi	THN	<i>Labschool</i>	60	65	70	75	80	85	90	90	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
PU 12	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi												
	IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	52	56	60	64	68	72	76	76
	IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	8	9	10	11	12	13	14	14
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES		skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22	22	22	22	22
PU 13	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP												
	IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22	22	22	22	22
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional		judul	THN	Prodi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135	145	155	165	165
PU 14	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan												
	IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Prodi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135	145	155	165	165
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif													
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match												
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	THN	prodi	43	60	60	81	81	82	82	60	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
	PU 15	1. FGD lulusan T-1; 2. Monev triwulan hasil <i>tracer</i> ; 3. Bursa karir; 4. Fasilitasi dan kontinuitas program hibah kewirausahaan; 5. Fasilitasi <i>fast-track</i> .											
		IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Prodi	43	60	60	81	81	82	82
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Orang	THN	Prodi							
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Prodi							
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	THN	Prodi	3	3	3	3	3	3	3
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	THN	Prodi	70	75	81	81	81	81	81
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarir pada perusahaan internasional		THN	Prodi	40	45	50	50	55	55	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus			Persen	THN	Fakultas	23	40	40	40	40	40	40
	PU 16	Fasilitasi Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	THN	Fakultas	22	25	30	35	35	35	35	35
		IKKU 1.2.2	Presentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	THN	Fakultas	-	-	1.00	1.00	1.10	1.10	1.20	1.20
	PU 17	Fasilitasi kompetisi dan reputasi Mahasiswa												0
		IKKU 1.2.3	Presentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	THN	Fakultas	0.93	1.00	1.00	1.00	1.10	1.10	1.20	0.01
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	955	1080	1180	1285	1335	1385	1490	1180
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional												0
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	THN	Fakultas	640	700	750	800	850	900	950	750
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbudristek	Kegiatan	THN	Fakultas	175	200	225	225	225	250	250	225
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	130	130	130	135	135	135	140	130
		IKKS 4.1.5	Presentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	185	250	300	350	350	350	400	300
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	12	16	16	18	18	18	18	16

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan presentase kelulusan tepat waktu			Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45	45	45	45	45
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir												
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana		Semester	THN	Fakultas	9	9	8	8	8	8	8
		IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister		Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	5	5	4	4	4	4	4
		K\IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor		Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	9	9	9	9	9	9	9
		IKKS 4.2.4	Percentase kelulusan tepat waktu		Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45	45	45	45
		IKKS 4.2.5	Percentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi		Persen	KUM	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	91	91	91	91	91	91	91
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Indeks	THN	KPM	3.82	3.825	3.825	3.875	3.875	3.875	3.925	3.825
	PU 20	Fasilitasi <i>tracer</i> alumni dan pengguna alumni												0
		IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan		Indeks	THN	KPM	4	4	4	4.1	4.1	4.1	4

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM	3.64	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten			Persen	THN	Prodi	10	10	10	10	10	10	10	10
	PU 21	Fasilitasi Setifikasi Kompetensi Mahasiswa												
		IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	THN	Prodi	10	10	10	10	10	10	10	10
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter													
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22	22	25	25	25
	PU 22	Pembinaan karakter mahasiswa												
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22	22	25	25	25
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	95	95	95	95	95	95	95	95
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100	100	100	100	100

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
	PU 23	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi											
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100	100	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;													
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat												
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	2.21	1	1	1	1	1	1	1
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai		Judul	THN	LPPM, Fakultas	676	763	777	798	819	860	881	881
	PU 24	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat											
		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	437	532	540	550	560	590	600
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	6	6	6	7	8	9	10
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	26.5	33	34	35	36	37	38
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	500	500	600	700	700	800	800
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	233	224	230	240	250	260	270

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	0	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	4600	4714	5000	5200	5300	5400	5500	5500
		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	N/A	3	4	5	6	7	8	8
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			Luaran	THN		1736	1794	1831	1892	1944	2019	2020	2020
	PU 25	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah												
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki ID Scopus	Dosen	KUM		N/A	446	455	464	473	483		
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	870	890	910	930	940	970	970	970
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	365	370	375	400	425	450	500	500
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	323	329	336	342	349	359	300	300

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding Jurnal yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	THN	LPPM, Fakultas	178	205	210	220	230	240	250	250
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	THN	LPPM, Fakultas	393	472	566	680	815	980	290	290
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul			1200	1225	1250	1275	1300	1330	700	700
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	1.41	1.50	1.50	1.50	1.50	2	2	2
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di Google Scholar	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	4.87	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5	5
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	judul	THN	LPPM, Fakultas	N/A	40	50	60	70	80	90	90
	PU 26	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat												
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada QS Global Academic Survey	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	26	28	30	32	34	36	36
		IKKS 6.2.13	Overall Sinta Score	Score	KUM	LPPM, Fakultas	N/A	1.009.887	1.010.000	1.011.000	1.012.000	1.013.000	1.014.000	1.014.000
		IKKS 6.2.14	Score Garuda	Score	KUM	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2	2	3	3	3

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	25	30	30	32	34	36	38	38
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2	3	3	3	3
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	1	1	1	2	3	3	3
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2	3	3	3	3
PU 27	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan													
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	1750	4276	4500	4750	5000	5500	6000	6000
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	LPPM, Fakultas	7	9	10	10	11	11	12	12
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	14	16	18	20	22	24	26	26
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	27	27	30	33	35	35	37	37
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	5	5	6	6	7	8	8	8

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	THN	LPPM, Fakultas	23	110	120	125	130	130	134	134
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	8	115	120	125	125	126	126	126
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	8	20	25	25	27	27	28	28
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	2500	2710	3000	3100	3200	3300	3400	3400
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark			Mitra	THN	LPPM, Fakultas	29	53	58	59	62	62	65	65
PU 28	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian													
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	14	20	23	24	25	25	25	25
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	15	33	35	35	37	37	40	40
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Prodi	1500	3500	3550	3560	3570	3580	3590	3590

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Prodi	15	33	35	35	37	37	38	38
	PU 29	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penelitian dan Kawasan Technopark												
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	3	5	6	6	8	10	12	12
		IKKS 6.3.6	Tersedianya Science-Technopark (Kawasan Fabrication Laboratory/Fab-Lab)	UNIT	KUM	LPPM	N/A	N/A	N/A	1	1	1	1	1
		IKKS 6.3.7	Tersedianya Laboratorium Penelitian Terpadu	UNIT	KUM	LPPM	N/A	N/A	1	1	1	1	1	1
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian						21	27	27	27	27	28	28	28
PU 30	Peningkatan Jumlah Start-up dan Spin-off company													
		IKKS 6.4.1	Jumlah Start up companies berbasis teknologi yang diinkubasi	Start up	THN	LPPM	21	27	27	27	27	28	28	28
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan Start up company	Juta Rupiah	THN	LPPM	130	167	200	399	400	500	600	600
		IKKS 6.4.3	Jumlah Spin off companies yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	N/A	N/A	2	2	2	2	2	2
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen			mahasiswa	THN		1300	1740	1750	1750	1770	1775	1780	1780
PU 31	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian													

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	800	1140	1150	1150	1150	1155	1155	1155
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	500	600	600	600	620	620	625	625
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;														
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif													
IKU 4.1	Predikat SAKIP				THN	DPK	A	A	A	A	A	A	A	A
	PU 32	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP												
		IKKU 4.1.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	predikat	THN	DPK	88.15	88.5	88.75	89	89.25	89.5	89.75	89.75
		IKKU 4.1.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM		5	7	17	27	37	47	57	57
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran			Nilai	THN									
	PU 33	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran												
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	DPK	94.84	90	90.25	90.5	90.75	91	91.25	91.25
		IKKU 4.2.2	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	skor	THN	DPK	93.71	93.75	94	94.25	94.5	94.75	95	95
		IKKU 4.2.3	Persentase kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu	%	THN	KPP	N/A	70	70	72	72	74	74	74
		IKKU 4.2.4	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	N/A	80	80	82	82	84	84	84

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas			Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82	83	84	85	85
	PU 34	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan												
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82	83	84	85	85
		IKKS 7.1.2	Persentase layanan berbasis digital	%										
		IKKS 7.1.3	Persentase Digitalisasi Arsip	%	KUM	UPT Kearsipan	30	40	50	65	75	85	95	95
		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Prodi	3.9	4	4	4	4,2	4,2	4,2	4,2
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan			Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	PU 35	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan												
		IKKS 7.2.1	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKKS 7.2.2	Opini atas Implementasi SOP pengelolaan IT	Opini	THN	DSIH, SPI	N/A	Baik						
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal						88.5	89.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	91	93	93	94	94	95	95	95

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
			Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	86	88	88	89	89	90	90	90
IKS 7.4			Persentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	88.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	92.5
		IKKS 7.4.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	91	93	93	94	94	95	95	95
		IKKS 7.4.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	86	88	88	89	89	90	90	90
IKS 7.5			Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama	miliar rupiah	THN	BOAB, Fakultas, PPS	22.9	25.31	28.42	32.25	35.04	38.52	42.31	42.31
	PU 36		Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Tarif Layanan											
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis	miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	3.90	4.40	4.90	7.2	8	9.1	10.3	10.3
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	THN	Fakultas	N/A	0.11	0.17	0.2	0.24	0.32	0.36	0.36
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS	8.5	9.3	9.5	9.7	10	10.3	10.5	10.5
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS, Pengelola Jurnal	1.3	1.5	1.55	1.6	1.65	1.7	1.75	1.75
		IKKS 7.5.5	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Pengelolaan Kas	miliar rupiah	THN	DPK	9.2	10	10.2	10.4	10.6	10.8	11	11
		IKKS 7.5.6	Jumlah <i>Return (hasil)</i> Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	N/A	N/A	2.1	3.15	4.55	6.3	8.4	8.4

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun		
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028			
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	0	20	30	45	65	90	120	120	
	PU 37	Optimalisasi penggalian sumber dana abadi													
		IKKS 7.6.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	N/A	0	5	10	15	20	25	25	
		IKKS 7.6.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	N/A	20	25	35	50	70	95	95	
		IKKS 7.6.3	Persentase Return Hasil Kelola Dana Abadi	Persentase	KUM	BOAB	N/A	N/A	7	7	7	7	7	7	
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas			unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1	1	1	1	1	
	PU 38	Rintisan Badan Usaha Milik UNNES													
		IKKS 7.7.1	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum yang didirikan UNNES	unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1	1	1	1	1	
SS8	Terwujudnya World Class University														
IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	70	72	80	84	88	90	92	92	
	PU 39	Fasilitasi akreditasi nasional													
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Sarjana	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	2	2	0	0	0	0	4	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Profesi	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	1	0	0	0	0	1
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Magister	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	4	7	0	0	0	0	11
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Doktoral	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	2	1	0	0	0	0	3
		IKKS 8.1.5	Jumlah Prodi yang mengimplementasikan kurikulum dual degreee	Prodi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	5	10	0	0	0	15
		IKKS 8.1.6	Jumlah Prodi Internasional	Prodi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	7	0	0	0	0	7
IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	28.36	30	37	41	46	50	50	50
PU 40	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional													
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	15	15	26	29	32	35	35	35

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	4	4	0	0	0	0	0	0
IKS 8.2	Peringkat UI Greenmetrics			peringkat	THN	Subdit Konservasi	6	6	6	6	5	5	5	5
	PU 41	Fasilitasi 6 Indikator UI Greenmetrics												
		IKKS 8.2.1	Peringkat UI Greenmetrics Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	42	41	40	40	40	40	40	40
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	9	9	9	9	9	9	9	9
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	9	9	9	8	8	8	8	8
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	4	4	4	5	5	5	5	5
IKS 8.3	Capaian Reputasi Internasional			Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	601-650	351+	351+	351+	351+
	PU 42	Fasilitasi Pemeringkatan PT												
		IKKS 8.4.1	Pemeringkatan THE (WUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	1000 +	1000 +	901-1000	901-1000	801-900	801-900	801-900
		IKKS 8.4.2	Pemeringkatan PT Internasional QS Asia University Ranking (AUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	501+	351+	351+	351+	351+
		IKKS 8.4.3	Pemeringkatan PT Internasional QS By Subject Education	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	N/A	301+	301+	251+	251+	251+	251+

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun	
				Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028		
IKKS 8.4.4	Pemeringkatan PT Internasional <i>Webometrics</i>	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	3168	1500	1500	1400	1300	1200	1100	1100
IKKS 8.4.5	Pemeringkatan IKU Kemendikbudristek Liga PTN BH	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	N/A	8	7	6	5	4	4
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing											
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	persen	THN		38.74	39	40	41	42	43	44	44
PU 43	Fasilitasi kegiatan tridharma dosen luar kampus											
	IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen	THN	FAKULTAS	85	88	90	92	94	96	98
	IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	THN	FAKULTAS	200	225	230	240	250	260	270
	IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	THN	FAKULTAS	200	204	209	214	219	224	229
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	16.0	25	27	29	31	33	35	35
PU 44	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	140	150	160	170	180	190	200	200
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja.	Dosen	KUM	FAKULTAS	35	36	37	38	39	40	42	42
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	411	420	430	450	470	490	500	500
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	99	123	130	135	140	145	150	150
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	N/A	262	275	290	305	315	330	330
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	N/A	84	85	86	87	88	89	89
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	THN	FAKULTAS, DUSDM	N/A	330	274	100	100	100	100	1004
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45	50	55	60	60
PU 45	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan													
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45	50	55	60	60

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	N/A	270	275	280	285	290	295	295
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	KUM	DU SDM, DSIH	N/A	60	70	80	90	100	110	110
		IKKS 9.1.4	Jumlah Pegawai bersertifikat kepemimpinan/organisasional	pegawai	KUM	DUSDM	N/A	125	150	160	170	180	190	190
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	THN	DUSDM	N/A	Baik						
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas/ DUSDM	N/A	10	10	13	15	17	20	20
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan														
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan													
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi			Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	98.7	70	70	70	70	70	70	70
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	209	274	339	404	469	534	574
	PU 46	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang akademik												
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	49	61	73	85	97	97

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	42	54	67	80	93	106	106
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	404	23	37	51	65	79	93	107
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	42	55	68	81	94	107	120
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	66	79	92	105	118	131	144
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi			Dokumen	THN		N/A	32	58	82	106	130	154	178
	PU 47	IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	20	34	46	58	70	82	94
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	12	24	36	48	60	72	84

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi	Dokumen	THN		N/A	171	244	282	330	378	426		454	
	IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	404	125	170	180	200	220	240	240	
	IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	23	37	51	65	79	93	107	
	IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga		23	37	51	65	79	93	107	
	PU 48	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama												
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	257	380	426	480	536	590		624	
	IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	47	58	69	80	91	102	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	125	170	180	200	220	240	240
		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	62	73	84	95	106	117
		IKKS 10.4.4	Jumlah Prodi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	60	98	110	122	134	146	158
		IKKS 10.4.5	Jumlah Prodi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Prodi	KUM	Fakultas, Sekolah Pascasarjana		N/A	3	5	5	7	7	7
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	0	0	4	6	24	30	36	36
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	THN	Fakultas, KUI	N/A	N/A	1	1	3	4	5	5
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	N/A	N/A	1	2	12	13	14	14
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	N/A	N/A	1	2	5	7	9	9

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/feedback dari mitra	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	N/A	N/A	1	1	4	6	8	8
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan													
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang non akademik												
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur			Miliar Rupiah	THN		40.2	40.8	42.1	45.5	49.5	54	60.5	60.5
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	33.4	33.6	34	35.5	37	38	40.5	40.5
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	1.1	1.2	1.4	2	3	4	5	5
		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	3	3.1	3.3	4	4.5	5	6	6

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/K UM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan							Target Renstra 5 Tahun
							Baseline	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	1.8	1.9	2.1	2.5	3	4	5	5
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	0.9	1	1.3	1.5	2	3	4	4
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Badan, Fakultas	0	2.55	2.9	3.5	4.5	6	7	7
		IKKS 11.2.1	Pendapatan yang bersumber dari filantropi	Miliar Rupiah	THN	Badan	N/A	2.5	2.75	3	3.5	4.5	5	5
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	N/A	0.05	0.15	0.5	1	1.5	2	2

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang							
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	<p>Metode pembelajaran <i>Pemecahan kasus (case method)</i> adalah metode pembelajaran mahasiswa memecahkan sebuah kasus; analisis terhadap kasus membangun rekomendasi solusi, menguji dan mengembangkan rancangan solusi;</p> <p>Metode pembelajaran <i>Team-based project</i> adalah metode pembelajaran dimana kelas dibagi menjadi kelompok long-term; memecahkan masalah asli atau pertanyaan kompleks, membuat rencana kerja dan model kolaborasi; mempersiapkan presentasi/karya akhir yang</p>	<p>Persentase RPS yang memuat pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i></p>	<p>Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)</p>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						ditampilkan untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif. Penilaian dilakukan dengan gabungan antara portofolio, presentasi dan produk		
	PU 1	Implementasi pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)						
	IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)	Dokumen RPS	KUM	Prodi	Perangkat pembelajaran terdiri atas RPS, Bahan ajar, Media, Instrumen evaluasi, yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)	Jumlah mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) dibagi dengan jumlah seluruh mata kuliah.	Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	KUM	Fakultas	Mata Kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) dibuktikan dengan jurnal perkuliahan	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) dibagi dengan jumlah seluruh mata kuliah.	Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)
IKKS 1.1.1	Percentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE			Persen	KUM	Fakultas	Prodi mengimplementasikan pembelajaran berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i> dibagi total prodi	
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE							
		IKKS 1.1.2	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Dokumen	KUM	Fakultas	Prodi memiliki rumusan visi keilmuan yang mendapat pengesahan dari pimpinan unit atau fakultas	Menghitung jumlah prodi yang memiliki dokumen visi keilmuan	Sikadu

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.1.3	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	KUM	Fakultas	Prodi mengimplementasikan pembelajaran berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Sikadu
		IKKS 1.1.4	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Dokumen	KUM	Fakultas	Prodi memiliki bukti evaluasi kurikulum utamanya evaluasi capaian pembelajaran lulusan		Sikadu
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	Ruang kelas yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	Jumlah ruang kelas yang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dibandinkan dengan seluruh ruang kelas	DUSDM
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran							
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi /mahasiswa	THN	Fakultas	Perbandingan luas lantai ruang belajar (dalam satuan meter persegi) dengan jumlah mahasiswa	Perbandingan luas lantai ruang belajar (dalam satuan meter persegi) dengan jumlah mahasiswa	Fakultas
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	THN	Fakultas		Jumlah ruang kelas pembelajaran berfasilitas smart TV, dibandingkan	Fakultas

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								jumlah kelas keseluruhan dikali 100	
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas	Jumlah laboratorium terakreditasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi laboratorium	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi / sertifikasi laboratorium tingkat nasional atau internasional	Fakultas
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Per센	THN	Fakultas	Luas ruang yang dapat dipakai bersama oleh mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran	Luas ruang bersama dan atau ruang terbuka yang dapat dipakai bersama oleh mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran misalnya ruang baca, ruang diskusi, ruang praktik, dll, dibandingkan luas ruang kelas/laboratorium/pengelola	Fakultas
		IKKS 1.2.5	Jumlah e-book referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	Buku cetak/ebook yang dapat diakses mahasiswa sesuai keilmuannya	Jumlah e-book yang disediakan oleh perpustakaan universitas	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	Buku cetak/ebook yang dapat diakses mahasiswa sesuai keilmuannya	Jumlah judul buku yang tersedia perpustakaan universitas	UPT Perpustakaan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang dilanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	Jumlah Jurnal yang dilanggan oleh UNNES dan/atau kementerian sesuai dengan bidang keilmuannya	Jumlah judul jurnal yang dilanggan oleh UNNES dan/atau kementerian sesuai dengan bidang keilmuannya	UPT Perpustakan
		IKKS 1.2.8	Rasio <i>bandwidth</i> internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	Jumlah langganan <i>bandwidth</i> internet dibagi jumlah mahasiswa	Rasio bandwidth per mahasiswa	DSIH
		IKKS 1.2.9	Jumlah aplikasi <i>tallent mapping/ media sosial / web / AI for Students Career</i>	Unit	KUM	DSIH	Aplikasi <i>AI for Students Career</i> yang mampu membantu lulusan memenuhi kriteria IKU 1		DSIH
		IKKS 1.2.10	Persentase jumlah <i>wireless access point</i> terhadap ruang kelas	Per센	THN	DSIH	Perbandingan antara jumlah wireless access poin dengan jumlah kelas yang digunakan untuk perkuliahan	Jumlah <i>wireless access poin</i> (kapasitas 40) terhadap jumlah kelas dikali 100	DSIH
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs			mata kuliah	THN	Prodi	Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	Jumlah Mata Kuliah yang disajikan melalui <i>platform Learning Management System (LMS)</i> dan/atau <i>Massive Open Online Course (MOOCs)</i>	https://elena.unnes.ac.id
	PU 4	Peningkatan Platform Pembelajaran Online							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Prodi	Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	Jumlah Mata Kuliah yang disajikan melalui <i>platform Learning Management System (LMS)</i> dan/atau <i>Massive Open Online Course (MOOCs)</i>	https://elena.unnes.ac.id
SS2 Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar									
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi			Kegiatan	THN	Prodi	Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh prodi baik berupa seminar, webinar, ataupun konferensi yang sesuai serta selaras dengan visi keilmuan prodi	Jumlah kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh prodi baik yang terdapat pada https://seminar.unnes.ac.id/ atau data capaian akademik prodi hasil Audit Mutu Internal (AMI)	SIAMI
	PU 5	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Prodi						-	
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	Jumlah kegiatan/program mobilitas dosen di dalam negeri yang diselenggarakan prodi dapat mencakup pertukaran dosen mengajar, konsultan pengembangan kurikulum, visiting lecture, kerja sama penelitian, konsultan dan kolaborator	Jumlah kumulatif <i>implementation of arangagement (IA)</i> mobilitas dosen di dalam negeri	https://simke.rja.sama.unnes.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						penelitian, atau kegiatan sejenisnya pada bidang pengajaran dan penelitian.		
	IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	Jumlah kegiatan/program mobilitas dosen ke luar negeri yang diselenggarakan prodi (pertukaran dosen mengajar, konsultan pengembangan kurikulum, visiting lecture, kerja sama penelitian, konsultan dan kolaborator penelitian, atau kegiatan sejenisnya) pada bidang pengajaran dan penelitian.	Jumlah kumulatif <i>implementation of arangagament (IA)</i> mobilitas dosen ke luar negeri	https://simke.rja.sama.unnes.ac.id/
	IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Prodi	Kegiatan/bulan	THN	Prodi	Jumlah kegiatan mahasiswa diselenggarkan oleh prodi yang selaras dengan visi keilmuan baik taraf lokal (s.d. level provinsi), nasional, regional, dan internasional.	Jumlah kumulatif kegiatan lomba mahasiswa yang diselenggarakan oleh prodi	Simkatmawa: UNNES Application Gateway (Beta)

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full degree</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi/KUI	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan perkuliahan secara penuh sesuai dengan kurikulum program studi yang diambil	Jumlah kumulatif mahasiswa asing <i>full degree</i>	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part time</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi/KUI	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti sebagian kegiatan perkuliahan (contoh: <i>short course</i>)	Jumlah kumulatif mahasiswa asing <i>part time</i>	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	mahasiswa	THN	Prodi/KUI	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan ke luar negeri	Jumlah kumulatif mahasiswa yang melakukan kegiatan ke luar negeri	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Prodi	Jumlah dosen yang berkewarganegaraan Asing (contoh: <i>adjunct professor, visiting fellowship, research fellow</i>)	Jumlah kumulatif dosen asing <i>adjunct professor</i>	<u>SIKADU</u>
PU 6	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik								-
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Jumlah Aplikasi Layanan Digitalisasi Perpustakaan	Jumlah Aplikasi Layanan Digitalisasi Perpustakaan	Perpustakan Univ dan Fakultas

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan	Instrumen layanan kepuasan (Survei) - indeks skala 5	Perpustakan Univ dan Fakultas
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma dan sarjana	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	https://data.unnes.ac.id/
	PU 7	Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir Terstruktur							-
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	https://data.unnes.ac.id/
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program sarjana	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program sarjana	
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program magister	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program magister	
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program doktor	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program doktor	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas	Kegiatan pembimbingan akademik yang terstruktur dan tersistem dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa sesuai dengan pedoman Pembimbingan Akademik UNNES	Jumlah kegiatan pembimbingan akademik minimal 3 kali selama satu semester	SIBIMA pada Sikadu: UNNES Application Gateway (Beta)
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya			Judul	THN	Fakultas	Publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam bentuk jurnal, proceeding maupun hak kekayaan intelektual	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam bentuk jurnal, proceeding maupun hak kekayaan intelektual	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa							
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul		Fakultas	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal internasional bereputasi dan berfaktor dampak pada SCOPUS atau <i>Web of Science</i>	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal internasional bereputasi dan berfaktor dampak pada SCOPUS atau <i>Web of Science</i>	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul		Fakultas	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul		Fakultas	Jumlah karya inovatif mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbing yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	Jumlah karya inovatif mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbing yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan								
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	Prodi Kependidikan	Status Akreditasi yang di keluarkan oleh lembaga akreditasi BANPT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul di ukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi ($N/A > 361$), 2. Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	PDDIKTI
	PU 9	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Prodi Kependidikan	Status Akreditasi yang di keluarkan oleh lembaga akreditasi BANPT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul di ukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi ($N/A > 361$), 2 Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	PDDIKTI
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Jumlah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Pusat PPL - LP3
	PU 10	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa							
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Jumlah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Pusat PPL - LP3
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Prodi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasiswa	THN	Prodi PGSD, PG-PAUD, <i>Labschool</i>	Jumlah mahasiswa Prodi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Jumlah mahasiswa Prodi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	Jmlah kegiatan implementasi tridharma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	Jmlah kegiatan implementasi tridharma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>	
PU 11	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan tridharma							
	IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	Jmlah kegiatan implementasi tridharma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	Jmlah kegiatan implementasi tridharma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES baik yang dihasilkan oleh siswa maupun guru minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES baik yang dihasilkan oleh siswa maupun guru minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>	
PU 12	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi							
	IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi yang diraih oleh siswa <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi yang diraih oleh siswa <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi yang diraih oleh guru <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi yang diraih oleh guru <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES			skema	KUM	LPPP	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	
	PU 13	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP							
		IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	LPPP
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	Prodi Kependidikan, LPPM	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	SIPP
	PU 14	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan							
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Prodi Kependidikan, LPPM	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	SIPP
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif									
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi <i>Link and Match</i>								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	THN	prodi	Lulusan T-1 yang mendapatkan pekerjaan dan menjadi wiraswasta dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan serta penghasilan minimal 1.2 UMP; atau melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan	Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan menjadi wiraswasta dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan serta penghasilan minimal 1.2 UMP; atau melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dibagi jumlah total lulusan pada T-1	1. Lakukan export data pada sistem tracer UNNES; 2. Cek status "BEKERJA"; 3. Cek kolom masa tunggu dan kolom penghasilan Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id
	PU 15	1. FGD lulusan T-1; 2. Monev triwulan hasil tracer; 3. Bursa karir; 4. Fasilitasi dan kontinuitas					

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		program hibah kewirausahaan; 5. Fasilitasi fast-track.						
	IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Prodi	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan 1.2x UMR dari provinsi tempat dia bekerja dengan masa tunggu paling lama 6 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan	Jumlah lulusan T-1 berstatus "BEKERJA" dengan penghasilan 1.2x UMR dan masa tunggu kurang dari 6 bulan DITAMBAH Jumlah lulusan T-1 berstatus "STUDI LANJUT" dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan dan terdata universitas tempat studi lanjutnya DITAMBAH Jumlah lulusan T-1 berstatus "WIRAUSAHA" dengan penghasilan 1.2x UMR dan masa tunggu kurang dari 6 bulan DIBAGI jumlah total lulusan T-1	1. Lakukan export data pada sistem tracer UNNES: 2. Cek status "BEKERJA"; 3. Cek kolom masa tunggu dan kolom penghasilan Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satadata.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Orang	THN	Prodi	Lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu paling lama 12 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan		1. Lakukan export data pada sistem tracer UNNES; 2. Cek status studi lanjut; 3. Cek masa tunggu; 4. Cek kolom nama universitas tempat studi lanjut Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Prodi	Lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dari provinsi tempat dia berwirausaha dengan masa tunggu paling lama 6 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan		1. Lakukan export data pada sistem tracer UNNES; 2. Cek status "WIRUSAHA"; 3. Cek kolom masa tunggu dan kolom penghasilan Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	THN	Prodi	Jarak tanggal ijazah terhadap pekerjaan pertama lulusan dengan status BEKERJA dan BERWIRAUSAHA	Rerata masa tunggu semua lulusan dengan status BEKERJA dan BERWIRAUSAHA	<p>1. Lakukan export data pada sistem <i>tracer</i> UNNES: 2. Cek status "BEKERJA" dan "WIRAUSAHA"</p> <p>Sumber data : tracer.unnes.ac.id</p>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	THN	Prodi	Relevansi bidang pekerjaan lulusan dengan bidang studi atau pendidikannya	Jumlah lulusan dengan status "Cukup Erat", "Erat", dan "Sangat Erat" antara pekerjaan dengan bidang studi-nya DIBAGI jumlah total lulusan yang bekerja dan berwirausaha	<p>1. Lakukan export data pada sistem <i>tracer</i> UNNES: 2. Cek status relevansi "SANGAT ERAT", "ERAT", dan "CUKUP ERAT"</p> <p>Sumber data : tracer.unnes.ac.id</p>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarir pada perusahaan internasional	mahasiswa	THN	Prodi	Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan internasional dan/atau multinasional	Jumlah lulusan yang berkarir pada perusahaan atau institusi internasional dan/atau multinasional	1. Lakukan export data pada sistem tracer UNNES; 2. Cek kolom level tempat berkerja / wirausaha Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar prodi; mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES	Jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar prodi; dan mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES dibagi total mahasiswa <i>eligible</i> untuk tiap kategori	MBKM UNNES dan myunnes-student	
PU 16	Fasilitasi Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar							
	IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar program studi	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar program studi DIBAGI dengan total jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi.	Sistem MBKM UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.2.2	Presentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks dari universitas lain di UNNES	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 dari universitas lain yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di UNNES DIBAGI dengan total jumlah mahasiswa UNNES yang memenuhi syarat.	Sistem MBKM UNNES
	PU 17	Fasilitasi kompetisi dan reputasi Mahasiswa							
		IKKU 1.2.3	Presentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa jenjang sarjana/diploma yang meraih prestasi pada kejuaraan minimal tingkat nasional dengan raihan prestasi juara 1,2,3 atau yang setara.	Jumlah mahasiswa jenjang sarjana/diploma meraih prestasi minimal tingkat nasional dengan raihan prestasi juara 1,2,3 atau yang setara DIBAGI jumlah total mahasiswa jenjang sarjana/diploma.	MyUNNES- Student
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	MyUNNES- Student
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	THN	Fakultas	Dokumen raihan prestasi mahasiswa di tingkat nasional minimal juara harapan 3 atau yang setara	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat nasional	MyUNNES-Student
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbudristek	Kegiatan	THN	Fakultas	Dokumen raihan prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional atau Ditjen BELMAWA Kemdikbudristek	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal meraih hibah pendanaan, partisipasi final, atau meraih medali pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional atau Ditjen BELMAWA Kemdikbudristek	MyUNNES-Student
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa meraih prestasi pada kejuaraan internasional	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat internasional	MyUNNES-Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 4.1.5	Presentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa memiliki sertifikat/piagam/dokumen pada kategori berikut ini : (a) Juri/pelatih/wasit; (b) Pemakalah pada seminar ilmiah; (c) Narasumber pada kegiatan seminar; (d) Peserta pameran (seni, wirausaha, atau gelar karya lainnya); (e) Penulis pertama buku ber-ISBN; (f) Paten / paten sederhana; (g) Publikasi jurnal nasional minimal SINTA 2 dan/atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama; (h) hak kekayaan intelektual lainnya yang relevan.	Penjumlahan seluruh capaian rekognisi non-kompetisi	MyUNNES-Student
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	Menjadi tuan rumah kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut minimal tingkat nasional	Penjumlahan seluruh kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut yang diikuti minimal 3 provinsi	MyUNNES-Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan presentase kelulusan tepat waktu		Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dalam satu tahun.	Jumlah lulusan tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dibagi dengan jumlah keseluruhan lulusan dalam satu tahun dikali 100%	PAGODA UNNES
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir						
	IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada setiap jenjang	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan semua jenjang dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
	IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang magister.	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan jenjang magister dalam satu tahun.	PAGODA UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
	K\IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang doktor.	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan jenjang doktor dalam satu tahun.	PAGODA UNNES	
	IKKS 4.2.4	Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dalam satu tahun.	Jumlah lulusan tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dibagi dengan jumlah keseluruhan lulusan dalam satu tahun.	PAGODA UNNES	
	IKKS 4.2.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Persen	KUM	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dalam batas masa studi maksimal yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundungan (7 tahun untuk jenjang sarjana; 4 tahun untuk jenjang magister; 6 tahun untuk jenjang doktor).	Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dibagi dengan jumlah mahasiswa yang diterima berdasarkan tahun angkatan.	PAGODA UNNES	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan		Indeks	THN	KPM	Penilaian lulusan T-1 terhadap lembaga dan penilaian pengguna lulusan T-1 terhadap performanya di IDUKA	Rerata indeks kepuasaan lulusan dan pengguna lulusan	tracer.unnes.ac.id
	PU 20	Fasilitasi tracer alumni dan pengguna alumni						-
	IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan T-1	Rerata penilaian semua komponen lulusan T-1 oleh pengguna (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
	IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM	Penilaian kepuasan lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa	Rerata penilaian semua komponen oleh lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten		Persen	THN	Prodi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student
	PU 21	Fasilitasi Setifikasi Kompetensi Mahasiswa						
	IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	THN	Prodi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
SS5 Meningkatnya lulusan yang berkarakter								
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter ketika kuliah dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%		MyUNNES-Student
	PU 22	Pembinaan karakter mahasiswa						
	IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter (bela negara, spiritualitas, anti korupsi, anti narkoba, anti radikalisme, anti <i>bullying</i> , anti kekerasan seksual, <i>green campus</i> , kepemimpinan, dan pengembangan seni, budaya , bahasa) ketika kuliah dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student
	IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang mendapatkan kriteria bebas narkoba dengan tes mandiri atau yang diselenggarakan oleh UNNES	Jumlah mahasiswa baru yang mendapatkan sertifikat kriteria bebas narkoba dibagi dengan total mahasiswa baru dikali 100%	Laporan BNN dan/atau data PUSLAKES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES	Jumlah Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon dan minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES dibagi total mahasiswa dikalikan 100%	Sub Direktorat Konservasi UNNES	
	PU 23	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi						
	IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES	Jumlah Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon dan minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES dibagi total mahasiswa dikalikan 100%	Sub Direktorat Konservasi UNNES

Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;

SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat						
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Seluruh luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan prototipe yang diterapkan oleh masyarakat	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	seluruh judul proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	SIPP	
	PU 24	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat						
	IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian berbagai skema yang mendapat pendanaan institusi Dalam Negeri dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah judul penelitian pendanaan dalam Negeri/ jumlah otal dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
	IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian berbagai skema yang mendapat pendanaan institusi Luar Negeri dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah judul penelitian luar negeri / jumlah total dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
	IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema penelitian pendanaan dalam negeri	Jumlah Total Dana Penelitian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan dalam negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema penelitian pendanaan luar negeri	Jumlah Total Dana Penelitian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan luar negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal pengabdian berbagai skema yang didanai kementerian (DRPM, sumber dana DIPA/Penugasan/Kelembagaan, dan sumber-sumber pendanaan nasional lainnya) dan terdaftar di SIPP	Jumlah judul Pengabdian pendanaan dalam Negeri/ jumlah otal dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal pengabdian berbagai skema yang didanai instansi luar negeri dengan objek Warga Negara Indonesia dan terdaftar di SIPP	Jumlah judul Pengabdian pendanaan luar Negeri/ jumlah total dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema pengabdian pendanaan dalam negeri	Jumlah Total Dana Pengabdian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan dalam negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema pengabdian pendanaan luar negeri	Jumlah Total Dana Pengabdian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan luar negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			luaran	THN	LPPM, Fakultas	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dalam bentuk publikasi ilmiah serta dilaporkan pada aplikasi SISTER	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dalam bentuk publikasi ilmiah	SISTET
	PU 25	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah							
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki ID Scopus	Dosen	KUM	LPPM, Fakultas	Dosen yang memiliki ID scopus dan mencantumkan dalam sistem informasi kepegawaian	Jumlah Dosen yang memiliki ID scopus dan mencantumkan dalam sistem informasi kepegawaian	www.scopus.com
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan terindeks scopus	Jumlah publikasi jurnal yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks scopus/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan tidak terindeks	Jumlah publikasi jurnal yang diterbitkan dalam 1 tahun dan tidak terindeks/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada prosiding dan terindeks scopus	Jumlah publikasi prosiding yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks scopus/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding Jurnal yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada prosiding dan tidak terindeks	Jumlah publikasi prosiding yang diterbitkan dalam 1 tahun dan tidak terindeks	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal terindeks sinta 1-2	Jumlah publikasi yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks sinta 1-2	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul			Jumlah artikel yang terbit pada jurnal terindeks sinta 3-6	Jumlah publikasi yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks sinta 3-6	Gugus Pengelola Jurnal UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	Sitasi dalam Scopus dapat diakses dari SCOPUS.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam Scopus	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di scopus/jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	Sitasi dalam Scopus dapat diakses dari SCHOLAR.GOOGLE.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam <i>Google Scholar</i>	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di <i>google scholar</i> /jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's per tahun	LPPM, Fakultas
	PU 26	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada QS <i>Global Academic Survey</i>	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES mencerminkan berapa banyak mitra UNNES di dunia yang memberikan rekomendasi positif terhadap UNNES dalam hal kualitas akademiknya. Semakin tinggi jumlah mitra akademik yang merekomendasikan UNNES, semakin baik reputasi dan citra UNNES dalam skala internasional.	Jumlah mitra akademik dalam negeri dan luar negeri yang mengisi survey QS / Total mitra kerja sama aktif	Gugus Kerja sama
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	KUM	LPPM, Fakultas	Overall Sinta Score mengacu pada skor keseluruhan atau penilaian kualitas akademik sebuah lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dalam Sistem Nasional Terindeks (Sinta). Sinta merupakan sistem penilaian dan peringkat yang dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk mengukur kualitas dan	Nilai <i>Overall sinta Score</i>	https://sinta.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							produktivitas lembaga riset dan perguruan tinggi di Indonesia.		
	IKKS 6.2.14	Score Garuda	Score	KUM	LPPM, Fakultas	Peringkat UNNES di GARUDA dengan indikator banyaknya jurnal yang dikelola	Peringkat	https://garuda.kemdikbud.go.id/	
	IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/ Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Penelitian/Pengabdian: Jumlah keseluruhan penelitian atau pengabdian yang terdaftar dalam SIPP serta mendapat Pengakuan atau penghargaan yang diberikan pada penelitian atau pengabdian yang dianggap memiliki kualitas dan kontribusi yang luar biasa dalam tingkat nasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan dari lembaga nasional yang dilaporan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat nasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan nasional yang dilaporan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Penelitian/Pengabdian: Jumlah keseluruhan penelitian atau pengabdian yang terdaftar dalam SIPP serta mendapat Pengakuan atau penghargaan yang diberikan pada penelitian atau pengabdian yang dianggap memiliki kualitas dan kontribusi yang luar biasa dalam tingkat internasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan dari lembaga internasional yang dilaporan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat internasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan internasional yang dilaporan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
	PU 27	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan							
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Kontribusi in cash atau in kind dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus UNNES adalah ukuran jumlah dana, barang, jasa, atau sumber daya lain yang disumbangkan atau dialokasikan oleh UNNES atau pihak terkait dalam bentuk kontribusi in cash atau non-keuangan untuk mendukung proyek-proyek yang memberikan	Jumlah total rupiah yang dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran UNNES dalam proyek kemasyarakatan	SIPP, LPPM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							manfaat langsung kepada masyarakat yang berada dalam radius jarak 200 km dari kampus UNNES.		
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/industri adalah ukuran jumlah keseluruhan teknologi dan inovasi yang telah dikembangkan dan berhasil diterapkan dalam praktik di berbagai sektor masyarakat atau industri. Teknologi dan inovasi ini mencakup pengembangan baru, adaptasi, atau penggunaan kembali teknologi dan konsep inovatif yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi, kualitas, keberlanjutan, atau	Jumlah Dokumen Berita Acara Penyerahan Produk TTG yang diterapkan di Industri atau masyarakat / Jumlah Dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							pemecahan masalah dalam kegiatan masyarakat atau industri.		
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Desa Binaan adalah ukuran jumlah desa yang secara aktif dibina dan mendapatkan perhatian khusus dari UNNES. Desa-desa ini menjadi fokus dalam program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh UNNES.	Jumlah laporan tahunan kegiatan unit di desa binaan	SIPP
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 4-6 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan dokumen pengujian laboratorium	Jumlah prototipe dengan TKT 4-6 / jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 7-9 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan	Jumlah produk dengan TKT 7-9 / jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dokumen kajian kelayakan komersialisasi		
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	THN	LPPM, Fakultas	Buku monograf,referensi, <i>book chapter</i> hasil penelitian atau pengabdian	Jumlah buku ber-ISBN / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen paten dengan status terdaftar dan granted di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Paten Aktif / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen KI yang terdaftar di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Desain Industri+Indikasi Geografis + PVT / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen Hak Cipta terdaftar di kemenkum ham	Jumlah Hak Cipta / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>			Mitra	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	SIPP
	PU 28	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama dalam negeri yang mendapat pendanaan dari Industri/Masyarakat (<i>Matcing Grant non matching grant</i>) dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah Judul Penelitian dengan DUDIS / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama luar negeri (<i>Matching Grant dan Non-matching Grant</i>) dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah Judul Penelitian dengan mitra LN / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Prodi	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Prodi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	SIPP
	PU 29	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penelitian dan Kawasan <i>Technopark</i>							
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) adalah ukuran jumlah keseluruhan pusat atau lembaga yang telah diberikan status sebagai PUI oleh Kemenristek/BRIN berdasarkan evaluasi dan pemenuhan kriteria yang ditetapkan. PUI merupakan entitas yang diharapkan memberikan kontribusi dalam penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang tertentu serta menjadi pusat	Jumlah laporan kinerja tahunan PUI	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							keunggulan dalam mendorong kemajuan ipteks di Indonesia.		
		IKKS 6.4.6	Tersedianya <i>Science-Technopark (Kawasan Fabrication Laboratory/Fab-Lab)</i>	UNIT	KUM	LPPM	<i>Science Techno Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi adalah kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah, dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi lebih efektif dan efisien.</i>	Jumlah laporan kinerja tahunan STP	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.7	Tersedianya Laboratorium Penelitian Terpadu	UNIT	KUM	LPPM	Laboratorium penelitian terpadu menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan pengujian baik bidang sains, teknologi, kesehatan, humaniora. Laboratorium ini mengelola administrasi pelaksanaan penelitian maupun pengujian baik oleh peneliti internal UNNES maupun dari luar UNNES (layanan).	Jumlah laporan kinerja tahunan LPT	SIPP
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			orang	THN	LPPM	Dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa start up maupun spin off	Jumlah dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa start up maupun spin off	SIPP
	PU 30	Peningkatan Jumlah Start-up dan <i>Spin-off company</i>							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.4.1	Jumlah <i>Start up companies</i> berbasis teknologi yang diinkubasi	<i>Start up</i>	THN	LPPM	Jumlah <i>Start-up Companies</i> yang diinkubasi adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang sedang menjalani proses inkubasi pusat inkubasi UNNES. Inkubasi merupakan suatu bentuk dukungan dan pembinaan yang diberikan kepada start-up companies dalam rangka membantu mereka mengembangkan bisnis, memperoleh saran dan pengarahan, serta memperoleh akses ke sumber daya yang diperlukan.	Jumlah <i>Start up company</i> yang di inkubasi di pusat inkubator bisnis UNNES	SIPP
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan <i>Start up company</i>	Rupiah	THN	LPPM	Jumlah Pendanaan Start-up Company adalah ukuran jumlah dana atau sumber daya finansial yang telah diterima oleh sebuah <i>start-up company</i> dalam periode waktu tertentu. Variabel ini mencerminkan total pendanaan yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut oleh investor, modal	Jumlah Pendaanaan/investasi kepada <i>Start up company</i> yang di inkubasi di pusat inkubator bisnis UNNES	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							ventura, lembaga keuangan, atau sumber dana lainnya.		
	IKKS 6.4.3	Jumlah <i>Spin off companies</i> yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	Jumlah <i>Spin-off Companies</i> yang dilahirkan UNNES adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang secara langsung berasal dari pengetahuan, teknologi, atau inovasi yang berasal dari UNNES dan didirikan oleh individu atau kelompok yang terkait dengan UNNES. <i>Spin-off companies</i> merupakan hasil komersialisasi atau penerapan praktis dari penelitian, riset, atau inovasi yang dilakukan di UNNES.	Jumlah perusahaan <i>spin off</i> yang berhasil mandiri	SIPP	
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen		Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga	SIPP	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam penelitian tersebut.	administrasi penelitian dengan payung penelitian dosen / Jumlah Penelitian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	
	PU 31	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian						
	IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek penelitian,	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga administrasi penelitian dengan payung penelitian dosen / Jumlah Penelitian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam penelitian tersebut.		
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau pihak eksternal yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek pengabdian, seperti partisipasi dalam program pengabdian, pelaksanaan kegiatan lapangan, pengumpulan data, penyusunan laporan, atau	Jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam pengabdian dosen / Jumlah pengabdian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam pengabdian tersebut.		

Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;

SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif								
IKU 4.1	Predikat SAKIP		Predikat	THN	DPK	Predikat SAKIP yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Predikat pada LHE SAKIP pada aplikasi SPASIKITA	https://spasikita.kemdikbud.go.id/	
	PU 32	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP						-	
		IKKU 4.1.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	predikat	THN	DPK	Predikat SAKIP yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Predikat pada LHE SAKIP	https://spasikita.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.1.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM		Sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas kinerja yang didapat melalui pelatihan yang diselenggarakan baik oleh UNNES maupun oleh Kementerian	Jumlah SDM Anggota Tim SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis akuntabilitas kinerja	DPK
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran			skor	THN	DPK	Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator 1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) IKPA Berkontribusi 40% dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh dari hasil penilaian DJA dan DJPb	https://spasi.kemdikbud.go.id/
	PU 33	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	DPK	<p>Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) <p>IKPA Berkontribusi 40% dan EKA 60%</p> <p>Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.</p>	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh dari hasil penilaian DJA dan DJPb		https://spasi.kita.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		IKKU 4.2.2	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	skor	THN	DPK	Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan	Perencanaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Keterangan: K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan RAKn : realisasi anggaran KUM sampai dengan bulan ke n RPDKn : rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n n : jumlah bulan	https://spasi.kita.kemdikbud.go.id/	
		IKKU 4.2.3	Persentase kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu	%	THN	KPP	Persentase kegiatan pengadaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan kontrak	Jumlah kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu dibagi jumlah seluruh kegiatan pengadaan	KPP	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.2.4	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	Persentase kepuasan unit pengguna layanan yang didapat dari survei kepuasan yang dilaksanakan oleh KPP	Persentase kepuasan unit pengguna layanan pengadaan barang dan jasa	KPP
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas			Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Nilai Zona Integritas yang diperoleh unit kerja berdasarkan penilaian dari asesor internal ZI UNNES	Evaluasi implementasi 6 area perubahan pada pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh asesor internal ZI UNNES	Laporan Penilaian ZI oleh Asesor Internal UNNES
	PU 34	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan							
	IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas		Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Nilai Zona Integritas yang diperoleh unit kerja berdasarkan penilaian dari asesor internal ZI UNNES	Evaluasi implementasi 6 area perubahan pada pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh asesor internal ZI UNNES	Laporan Penilaian ZI oleh Asesor Internal UNNES
	IKKS 7.1.2	Persentase layanan berbasis digital		%					
	IKKS 7.1.3	Persentase Digitalisasi Arsip		%	KUM	UPT Kearsipan	Pengelolaan arsip dengan model digital.	Persentase arsip yang dikelola secara digital terhadap pengelolaan arsip secara manual.	UPT KEARSIPAN

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Prodi	Indeks kepuasan masyarakat adalah skor yang memperlihatkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan yang diperoleh dari masyarakat atas hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik UNNES dengan membandingkan antara harapan dan kenyataanya. Instrumen yang digunakan dari Dit. PPK-BLU dan disesuaikan dengan instrumen AMI	Rata-rata indeks kepuasan layanan dari: a. Mahasiswa/Masyarakat b. Dosen c. Tendik	Laporan Survey Unit Kerja
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan			Opini	THN	DPK, SPI	Opini/Pernyataan dari auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan UNNES	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP) atas laporan keuangan UNNES	Laporan Audit Kantor Akuntan Publik
	PU 35	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan							
		IKKS 7.2.1	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	Opini/Pernyataan dari auditor independen terhadap	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP)	Laporan Audit Kantor

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							kewajaran laporan keuangan UNNES	atas laporan keuangan UNNES	Akuntan Publik
		IKKS 7.2.2	Opini atas Implementasi SOP pengelolaan IT	Opini	THN	DSIH, SPI	Opini/Pernyataan terhadap kewajaran implementasi SOP IT UNNES	Opini yang diperoleh dari SPI atas implementasi SOP IT UNNES dengan menyertakan indikator: (1) <i>Availability</i> , ketersediaan informasi, apakah informasi pada perusahaan dapat dengan mudah tersedia setiap saat. (2) <i>Confidentiality</i> , kerahasiaan informasi, apakah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berhak dan memiliki otorisasi, dan (3) <i>Integrity</i> , apakah informasi yang tersedia akurat, handal, dan tepat waktu. Predikat penilaian: Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik .	Laporan SPI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
IKS 7.3	Percentase tindak lanjut pengawasan Internal		%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut temuan pengawasan internal baik secara kuantitas maupun rupiah	Percentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas internal terhadap total jumlah temuan	Silma UNNES	
		IKKS 7.3.1	Percentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan internal	Percentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas internal terhadap total jumlah temuan	Silma UNNES
			Percentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Percentase tindak lanjut temuan pengawas internal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	Silma UNNES
IKS 7.4	Percentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal		%	THN	SPI	Tindak lanjut kuantitas dan rupiah temuan pengawasan eksternal	Percentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas eksternal terhadap total jumlah temuan	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontila.kemdikbud.go.id/	
		IKKS 7.4.1	Percentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan eksternal	Percentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas eksternal terhadap total jumlah temuan	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontila.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.4.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Persentase tindak lanjut temuan pengawas eksternal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontila.kemendikbud.go.id/
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama			miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	Pendapatan dari layanan unit bisnis kepada pengguna langsung atau kerja sama layanan bisnis	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna langsung atau besaran rupiah yang tertuang dalam dokumen perjanjian dengan mitra	My UNNES Keuangan
	PU 36	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Tarif Layanan							
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis	miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	Pendapatan dari layanan unit bisnis kepada pengguna langsung atau kerja sama layanan bisnis	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna langsung atau besaran rupiah yang tertuang dalam dokumen perjanjian dengan mitra	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	THN	Fakultas	Pendapatan dari layanan laboratorium kepada pengguna	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna atas layanan laboratorium	My UNNES Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS	Pendapatan dari pengenaan kontribusi kepada peserta kegiatan seminar, workshop, konference, <i>short course</i> dan kegiatan ilmiah lain	Besaran rupiah yang dinayarkan oleh peserta kegiatan ilmiah	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS, Pengelola Jurnal	Pendapatan dari pengenaan kontribusi kepada penulis artikel, penjualan jurnal ilmiah, atau hibah pengembangan jurnal ilmiah	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh penulis artikel, atau besaran hibah yang diberikan oleh mitra jurnal ilmiah	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.5	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Pengelolaan Kas	miliar rupiah	THN	DPK	Kompensasi berupa uang sebagai atas simpanan kas pada bank mitra atau hasil investasi pada perusahaan sekuritas	Besaran rupiah yang ditransfer dari mitra dalam rekening BLU	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.6	Jumlah <i>Return</i> (hasil) Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	Pendapatan yang berasal dari pengembalian atau investasi atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi	Besaran rupiah yang diterima UNNES atas penempatan dana abadi pada lembaga mitra	My UNNES Keuangan
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi baik yang bersumber dari kas UNNES, Kas Negara maupun berasal dari masyarakat	Besaran rupiah yang diperoleh baik dari Kas UNNES, Kas Negara maupun masyarakat	
	PU 37	Optimalisasi penggalian sumber dana abadi							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.6.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi yang bersumber alumni, masyarakat, pengembalian investasi dari dana abadi dan atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi	Besaran rupiah yang diperoleh atas penempatan dana abadi yang bersumber dari alumni, masyarakat, pengembalian investasi dari dana abdi dan atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi yang ditempatkan sebagai dana	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.6.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi yang bersumber dari SILPA UNNES	Besaran rupiah yang diperoleh atas penempatan dana abadi yang bersumber dari SILPA UNNES	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.6.3	Persentase <i>Return</i> Hasil Kelola Dana Abadi	Persentase	KUM	BOAB	<i>Return</i> pengelolaan total dana abadi	Persentase <i>return</i> dari pengelolaan dana abadi	BOAB
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas		unit	KUM	BOAB	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	BOAB	
	PU 38	Rintisan Badan Usaha Milik UNNES							
		IKKS 7.7.1	Jumlah Badan Usaha berbadan hukum yang didirikan UNNES	unit	KUM	BOAB	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	BOAB
SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i>								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul		Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Status Akreditasi yang di keluarkan oleh lembaga akreditasi BANPT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul di ukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi ($N/A > 361$), 2 Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php
	PU 39	Fasilitasi akreditasi nasional						-
	IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Sarjana	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah prodi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi_baru.php
	IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Profesi	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah prodi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi_baru.php

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Magister	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi magister yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah prodi magister yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi_baru.php
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Doktoral	Prodi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi doktor yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah prodi doktor yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi_baru.php
		IKKS 8.1.5	Jumlah Prodi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degreee</i>	Prodi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degree/double degree</i>	Program studi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degree/double degree</i>	
		IKKS 8.1.6	Jumlah Prodi Internasional	Prodi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi yang telah memiliki kelas internasional	Program studi yang telah memiliki kelas internasional	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Prodi telah mendapatkan sertifikat akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah prodi yang telah terakreditasi dan tersertifikasi internasional dibagi seluruh program studi S1/D3/D4	PDDIKTI
	PU 40	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional						
	IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Prodi telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah prodi yang telah terakreditasi internasional	PDDIKTI
	IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Prodi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Prodi telah mendapatkan sertifikat sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah prodi yang telah tersertifikasi internasional	PDDIKTI
IKS 8.2	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i>		peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI <i>Greenmetrics</i> tingkat nasional yang diperoleh UNNES	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i> Nasional yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/
	PU 41	Fasilitasi 6 Indikator UI <i>Greenmetrics</i>						
	IKKS 8.2.1	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i> Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI <i>Greenmetrics</i> tingkat dunia yang diperoleh UNNES	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i> dunia yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Semua Unit
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Semua Unit
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kagiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi SDA dan lingkungan mengacu pada 6 kategori kegiatan UI <i>Greenmetric</i> .	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan. Kategori kegiatan yang diukur dan dievaluasi meliputi: 1. Setting and Infrastructure (SI) 6 indikator 2. <i>Energy and Climate change (EC)</i> 8 indikator 3. <i>Waste (WS)</i> 6 indikator 4. <i>Water (WR)</i> 4 indikator 5. <i>Transportation (TR)</i> 8 indikator 6. <i>Education (ED)</i> 7 indikator	http://greenmetric.ui.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 8.4	Capaian Reputasi Internasional	Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS <i>World University</i> merupakan perankingan perguruan tinggi yang dilakukan oleh <i>Quacquarelli Symonds</i> (QS)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2024?&region=Asia
	PU 42	Fasilitasi Pemeringkatan PT					

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.1	Pemeringkatan THE (WUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	THE WUR merupakan pemeringkatan kampus-kampus terbaik di dunia. The WUR dibuat dengan menggunakan 13 indikator yang terbagi ke dalam lima bidang yaitu lingkungan belajar, penelitian, pengaruh riset, international <i>income</i> , dan transfer pengetahuan	Tercapainya 5 indikator meliputi penilaian pengajaran (<i>teaching</i>), penelitian (<i>research</i>), Kutipan (<i>citations</i>), pendapatan industri (<i>industry income</i>), hingga pandangan internasional (<i>international outlook</i>).	https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/2024/world-ranking

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.2	Pemeringkatan PT Internasional QS Asia <i>University Ranking (AUR)</i>	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS <i>World University</i> merupakan perankingan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2024?&region=Asia

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.3	Pemeringkatan PT Internasional QS <i>By Subject Education</i>	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS <i>World University</i> merupakan perankingan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2024?&region=Asia

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.4	Pemeringkatan PT Internasional <i>Webometrics</i>	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Perankingan perguruan tinggi yang dilakukan oleh <i>Cybermetrics Lab</i> . Penilaian terhadap kualitas website universitas	Ada 4 indikator yang digunakan untuk memeringkat: 1. Size (S) (20%). Jumlah halaman yang terindex di empat <i>search engine</i> : <i>Google</i> , <i>Yahoo</i> , and <i>Bing Search</i> . 2. <i>Visibility</i> (V) (50%). Total jumlah eksternal link unik berdasarkan <i>Yahoo Site Explorer</i> . Eksternal link itu jumlah link dari website lain ke website universitas 3. <i>Rich Files</i> (R) (15%). Total publikasi dalam format <i>Adobe Acrobat</i> (.pdf), <i>Adobe PostScript</i> (.ps), <i>Microsoft Word</i> (.doc) and <i>Microsoft Powerpoint</i> (.ppt) di <i>Google</i> , <i>Yahoo</i> and <i>Bing</i> . 4. <i>Scholar</i> (Sc) (15%).	https://www.webometrics.info
		IKKS 8.4.5	Pemeringkatan IKU Kemendikbudristek Liga PTN BH	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Pemeringkatan kinerja berdasarkan IKU yang dilakukan oleh Kemendikbudristek	Tercapainya target 8 IKU PT yang dibebankan Kementerian ke UNNES	BAN-PT, PD Dikti, Sinta, Sister, Simkerma, <i>Tracer Studi</i> , Simkatmawa

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
SS9 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing							
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau mebimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	persen	THN				
PU 43	Fasilitasi kegiatan tridharma dosen luar kampus						
	IKKU 2.1.1 Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen UNNES berkegiatan tridharma hasil kerja sama pada PT yang masuk QS 100.	Jumlah Dosen UNNES yang berkegiatan tridharma pada PT yang masuk QS 100 hasil kerja sama yang tercatat dalam SimKS	SimKS
	IKKU 2.1.2 Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen UNNES bekerja atau sebagai tenaga ahli hasil kerja sama pada PT yang masuk QS 100.	Jumlah Dosen UNNES bekerja sebagai praktisi/ahli pada DUDIS hasil kerja sama yang tercatat dalam SIPP	SISTER

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen membina mahasiswa hingga berprestasi pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah Dosen pembina mahasiswa yang berprestasi pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. di tingkat nasional dan internasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	SIMKATMWA
IKU 2.2	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			persen	KUM	Fakultas	Dosen ber NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi, berasal dari kalangan praktisi atau dunia industri	Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi, berasal dari kalangan praktisi atau dunia industri dibagi seluruh jumlah dosen ber NIDN/NIDK kali 100%	SISTER
	PU 44	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	Dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan oleh lembaga kompetensi, yakni: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan oleh lembaga kompetensi, yakni: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN	simpeg.unnes.ac.id; data.unnes.ac.id
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja.	Dosen	KUM	FAKULTAS	Dosen ber-NUP dari praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;	Jumlah total dosen ber-NUP yang berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja	simpeg.unnes.ac.id; data.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD		
	IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id ; data.unnes.ac.id	
	IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Profesor adalah jabatan akademik tertinggi bagi dosen yang masih melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik tertinggi yang masih melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id ; data.unnes.ac.id	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Lektor Kepala adalah jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id; data.unnes.ac.id
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen berdasarkan Beban Kerja Dosen (BKD)	Skor rata-rata Kinerja Dosen dalam rentang 80 s/d 90	sister, BKD
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	THN	FAKULTAS, DUSDM	Jumlah dosen yang direkrut baik dengan status PNS, dosen tetap PTN BH maupun dosen kontrak (tidak tetap)	Jumlah dosen yang direkrut baik dengan status PNS, dosen tetap PTN BH maupun dosen kontrak (tidak tetap)	DUSDM
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			persen	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat kompetensi	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh tenaga kependidikan	DUSDM
	PU 45	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik	DUSDM
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	Jumlah total tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	DUSDM
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	KUM	DU SDM, DSIH	Sertifikasi TI adalah cara standar dan terukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan teknis di bidang Teknologi Informasi dapat membuktikan keahliannya di bidang TI Jumlah tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	Jumlah total tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	DUSDM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.4	Jumlah Pegawai bersertifikat kepemimpinan/organisational	pegawai	KUM	DUSDM	Sertifikasi kepemimpinan adalah cara standar dan terukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan teknis di bidang kepemimpinan dapat membuktikan keahliannya pada jabatan tertentu	Jumlah total tendik yang memiliki sertifikat kepemimpinan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	DUSDM
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	THN	DUSDM	Penilaian kinerja tendik yang didasarkan pada tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Rerata skor penilaian kinerja Tendik berdasarkan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Simpeg
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas/ DUSDM	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	DUSDM / Fakultas

Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan

SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan	Periode	Indikator	Metrik	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Sumber Data
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi	Periode	Indikator	Metrik	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Sumber Data

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perusahaan multinasional, perusahaan nasional standar tinggi, perusahaan teknologi global, start up, UMKM	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	
	PU 46	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang akademik					
	IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perusahaan multinasional yaitu perusahaan yang beroperasi lebih dari 1 negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ implemetation of agreement dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar,	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>reource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perusahaan nasional yaitu perusahaan yang beroperasi di lebih dari 2 provinsi yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing, teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Ketua Badan		
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perusahaan teknologi global yaitu perusahaan teknologi yang digunakan oleh beberapa negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada fasilitasi program pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL,	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Kepala Badan/ Direktur Direktorat		
	IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan (<i>StarUp Company</i>) Teknologi yaitu perusahaan yang telah diverifikasi oleh aplikasi di platform (Android/ Apple/ Lainnya) yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ implemetation of agreement dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi magang, praktisi	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) yang ditanda tangani oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Ketua Badan		
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan UMKM yaitu usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah terdaftar, yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) yang	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							ditanda tangani oleh Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga, /Kepala Badan			
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra organisasi baik organisasi nirlaba kelas dunia maupun organisasi multilateral	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS	
	PU 47	IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan organisasi nirlaba kelas dunia yaitu organisasi sosial yang ada di beberapa negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ implemetation of agreement dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan kegiatan pada fasilitasi program magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
	IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan institusi/organisasi multilateral yaitu organisasi yang melibatkan di beberapa negara, yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ implementation of agreement dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi program magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS	
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi					Kerja sama Prodi/unit kerja dengan instansi, pemerintah maupun nonpemerintah	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan instansi, pemerintah (BUMN, BUMD) yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>reource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Direktur Direktorat/ Kepala Badan	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan rumah sakit yang memiliki izin kelas A dan B yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Direktur Direktorat/ Kepala Badan		SlMKs
	PU 48	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan institusi pendidikan baik perguruan tinggi maupun satuan pendidikan lainnya	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS
	IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perguruan tinggi yang salah satu program studinya masuk dalam QS <i>Rank Top 200 by Subject</i> yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ implemetation of agreement dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat aktif, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan studi lanjut bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>reource sharing</i> , <i>joint module/joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
	IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perguruan tinggi dalam negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan studi lanjut bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>joint module/joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perguruan tinggi luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>reource sharing, joint module/ joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.4.4	Jumlah Prodi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan satuan pendidikan yaitu sekolah/ balai latian/ yang sederajat dalam dan luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan prodi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, fasilitasi kesempatan kerja bagi lulusan, magang, dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Prodi/unit kerja dengan mitra yang diupload melalui SimKS	SimKS
		IKKS 10.4.5	Jumlah Prodi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Prodi	KUM	Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Kerja sama Prodi/unit kerja dengan perguruan tinggi di luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen kerja sama yang menjelaskan pelaksanaan program <i>dual degree</i> yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah prodi bekerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri melaksanana program dual degree	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	Prodi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam baik dalam rangka pengenalan produk atau kegiatan unggulan maupun rekrutmen mahasiswa	Jumlah prodi / unit mengikuti kegiatan pameran di dalam negeri	Gugus Humas dan Gugus Kerja Sama	
	IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	THN	Fakultas, KUI	Prodi / unit kerja menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pengenalan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum baik dalam maupun luar negeri	Jumlah prodi / unit menyelenggarakan kegiatan <i>summer course / open house / faculty weeks</i> bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Gugus Kerja Sama
	IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	Prodi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam rangka rekrutmen mahasiswa serta mengenalkan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas, Sekolah Pascasarjana dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum di dalam negeri	Jumlah prodi / unit mengikuti kegiatan pameran di dalam negeri	Gugus Humas dan Gugus Kerja Sama

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	Prodi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam rangka rekrutmen mahasiswa serta mengenalkan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum di luar negeri	Jumlah prodi / unit mengikuti kegiatan pameran di luar negeri yang dilaporkan dalam SimKS	SimKS
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/ <i>feedback</i> dari mitra	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	Prodi / unit kerja menyelenggarakan kegiatan temu mitra baik dalam maupun luar negeri dalam rangka peningkatan kerja sama dan evaluasi implementasi kegiatan yang diselenggarakan oleh fakultas dan/atau unit.	Jumlah prodi / unit menyelenggarakan kegiatan temu mitra yang dilaporkan pada SimKS	SimKS
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan								
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang non akademik							
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana,	Pendapatan yang bersumber dari kementerian, badan, lembaga pemerintah.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan	Bendahara Penerimaan atau		

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						Lembaga, Direktorat		oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	MyUNNES-Keuangan
	IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari kementerian, badan, lembaga pemerintah.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan	
	IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari pemerintah daerah (propinsi, kabupaten/kota) dan badan/lembaga daerah	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan	
	IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari BUMN dan BUMD	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	Pendapatan yang bersumber dari perusahaan-perusahaan swasta.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari luar negeri (organisasi nirlaba, perguruan tinggi, pemerintah luar negeri dll)	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Badan	Pendapatan yang bersumber dari individu atau organisasi yang tidak bersyarat maupun dari dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan
		IKKS 11.2.1	Pendapatan yang bersumber dari filantropi	Miliar Rupiah	THN	Badan	Pendapatan yang bersumber dari individu atau organisasi yang tidak bersyarat	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	Pendapatan yang bersumber dari proporsi tertentu atas honorarium dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain.	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan